

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA
MENGUNAKAN TEKNIK *VISUAL LEARNING* KELAS 2 SD SWASTA
ISLAM TERPADU AR ROYYAN PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan penyelesaian studi dan
mendapatkan gelar sarjana pendidikan*



Oleh:

Mega Wati

NIM.22111353

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS ADZKIA

2025

ABSTRAK

Mega Wati (22111353): Peningkatan Keterampilan Menyimak siswa Menggunakan Teknik *Visual Learning* Kelas 2 SDS IT Ar Royyan Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dari hasil observasi terlihat siswa sulit memahami teks cerita yang diberikan, kesulitan dalam menjawab pertanyaan pada soal Latihan yang diberikan. Penelitian ini mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak siswa menggunakan teknik *Visual Learning* Kelas 2 SDS IT Ar Royyan Padang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dua siklus dengan 4 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di kelas II SDS IT Ar Royyan. Data dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan keterampilan kolaborasi berupa lembar observasi, dan dokumentasi. Perencanaan keterampilan menyimak siswa menggunakan teknik *Visual Learning* Kelas 2 SDS IT Ar Royyan Padang adalah menggunakan video pembelajaran cerita rakyat dari youtube. Pelaksanaan keterampilan menyimak siswa menggunakan teknik *Visual Learning* Kelas 2 SD IT Ar Royyan Padang adalah menggunakan 2 siklus siklus 1 ada 2 pertemuan dan siklus 2 ada 2 pertemuan juga. Peningkatan keterampilan menyimak siswa menggunakan teknik *Visual Learning* Kelas 2 SD IT Ar-Royyan Padang. Ketuntasan siswa pada siklus I pertemuan I mencapai persentase 70 % menggunakan kriteria cukup (C). Ketuntasan siswa naik sedikit menjadi siklus I pertemuan II mencapai persentase 75% menggunakan kriteria cukup (C). Peningkatan mulai menonjol terlihat siklus II pertemuan I mencapai persentase 88 % dengan kriteria baik (B). Peningkatan yang sangat menonjol siklus II pertemuan II mencapai persentase 93 % dengan kriteria baik (B).

Kata kunci: Keterampilan Menyimak, *Visual Learning*, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

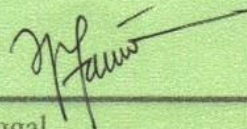
Mega Wati 22111353 : Improving Students' Listening Skills Using Visual Learning Techniques for Class 2 SDS IT Ar Royyan Padang

This research is motivated by the low listening skills in learning Indonesian. From the results of observations, it can be seen that students have difficulty understanding the story text given, and have difficulty answering questions on the given practice questions. This study describes the improvement of students' listening skills using the Visual Learning technique for Class 2 of SDS IT Ar Royyan Padang. The approach used in this study is Classroom Action Research. The type of classroom action research carried out in two cycles with 4 meetings. The subjects of this study were students in class II of SDS IT Ar Royyan. The data in this study are the results of observations of collaborative skills in the form of observation sheets and documentation. Planning for students' listening skills using the Visual Learning technique for Class 2 of SDS IT Ar Royyan Padang is to use folklore learning videos from YouTube. The implementation of students' listening skills using the Visual Learning technique for Class 2 of SD IT Ar Royyan Padang is to use 2 cycles, cycle 1 has 2 meetings and cycle 2 has 2 meetings too. Improving students' listening skills using the Visual Learning technique for Class 2 of SD IT Ar-Royyan Padang. Students' completeness in cycle I, meeting I, reached 70% using sufficient criteria (C). Student completion increased slightly to cycle I meeting II reaching a percentage of 75% using sufficient criteria (C). The increase began to stand out in cycle II meeting I reaching a percentage of 88% with good criteria (B). A very prominent increase in cycle II meeting II reached a percentage of 93% with good criteria (B).

Keywords: *Listening Skills, Visual Learning, Indonesian*

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Menggunakan Teknik *Visual Learning* Kelas 2 SD Swasta Islam Terpadu Ar Royyan Padang” ditulis dan diserahkan oleh Mega Wati sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (Program Studi PGSD), telah diperiksa dan oleh karena itu direkomendasikan untuk disahkan dan diterima.

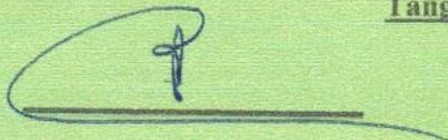

Tanggal _____

Sry Apfani, MPd
NIK.199101012017092077
Pembimbing

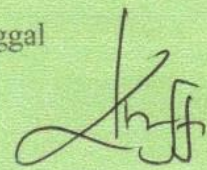
DOSEN PENGUJI

Disahkan oleh dosen Penguji pada sidang skripsi

Tanggal 08 Maret 2025

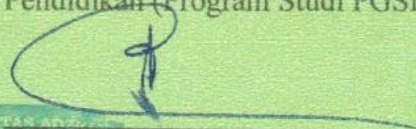

Tanggal _____

Ade Irma Suryani, M.Pd
NIK.198703272017092076
Penguji I


Tanggal _____

Dini Manielfi, M.Pd
NIK.198605022012012029
Penguji II

Diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (Program Studi PGSD)



Tanggal _____

Ade Irma Suryani, M.Pd
NIK.198703272017092076
Ketua Program Studi PGSD

Dr. Alfadhilani, M.T
NIP.197501122005011002
Wakil Rektor I Universitas Adzkia

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyimak siswa Menggunakan Teknik *Visual Learning* Kelas 2 SDS IT Ar Royyan Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Adzkia maupun di pendidikan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri serta yang sangat banyak membantu dosen pembimbing.
3. Isi dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain. Kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan sebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 20 Februari 2025

Saya yang menyatakan



**Mega Wati
Nim. 22111353**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya telah mengantarkan peneliti menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini. Shalawat serta salam senantiasa peneliti curahkan kepada Rasulullah SAW sebagai Nabi dan Rasul terakhir yang telah membawa perubahan bagi umat dan kehidupan di dunia ini dengan zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda (Imam Sahar) dan ibunda (Sariatun) tercinta yang sudah memberikan dukungan moril dan materil, yang senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima keluh kesah peneliti dari awal perkuliahan sampai bisa menyelesaikan penilaian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyimak siswa menggunakan Teknik *Visual Learning* Kelas 2 SDS IT Ar Royyan Padang”.

Dalam penulisan PTK ini, penulis menyadari banyak mengalami kendala dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini. Namun, berkat kesabaran, keikhlasan, bimbingan, kerjasama, dan pengertian dari berbagai pihak serta kemudahan yang Allah berikan sehingga kendala itu dapat teratasi. Maka dari itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Irwan Prayitno, M.Sc sebagai rektor Universitas Adzkia, Bapak Dr. Alfadhlan, M.T sebagai wakil rektor I Universitas Adzkia dan Bapak Trinda Farhan Satria, ST.MT sebagai wakil rektor II Universitas Adzkia yang memberikan kesempatan dan arahan dalam melaksanakan karya ilmiah ini.

2. Ibu Ade Irma Suryani, M.Pd sebagai ketua program studi PGSD Universitas Adzkia yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini.
3. Ibu Sri Apfani, M.Pd sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan, kritik dan saran demi kesempurnaan PTK ini.
4. Kepala sekolah, guru dan staf karyawan SD IT Ar Royyan yang telah memberikan izin dalam membantu penelitian ini.
4. Dosen dan staf karyawan Universitas Adzkia yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
5. Kepada keluarga besar yang sudah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis terkhusus.

Semoga semua dorongan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan amal sholeh bagi kita semua. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi kita semua.

Padang, 20 Februari 2025



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT KETERANGAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	10
A. Latar Belakang Masalah	10
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	16
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
1. Keterampilan Menyimak	17
a. Pengertian Keterampilan Menyimak	17
b. Unsur-unsur Menyimak	18
c. Proses Menyimak	19
d. Tujuan Menyimak	19
2. Visual	20
a. Pengertian Visual	20
b. Macam-macam Visual	20
c. Tujuan Visual	22

d. Pengaruh Visual Visual	24
3. Kerangka Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hayati tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang terdapat pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan menjadi anggota rakyat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan dengan tinggi-tingginya”. Pendidikan artinya merupakan sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan kata memanusiakan insan. oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap insan. murid memakai istilah lain siswa bagaimanapun bukan sebuah insan mesin yang bisa diatur sekehendaknya, melainkan mereka ialah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian di setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan agar bisa membuat manusia yang mulia, berpikir kritis seta mempunyai perilaku akhlak yang baik. buat itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang tidak selaras dengan sosok lainnya yang bisa beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta mempunyai rumah buat tinggal biologi, wacana inilah disebut memakai istilah memanusiakan manusia (Ab Marisyah¹, Firman², 2019).

Pendidikan sebagai suatu perjuangan buat menjadikan kehidupan bangsa yang berkualitas serta bermanfaat. insan yg memiliki kualitas akan sebagai galat satu aset yang berharga pada lingkup pendidikan. dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) angka 20 Tahun 2003 pasal 1 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar serta terpolat buat mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif berbagi potensi dirinya buat mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, rakyat, bangsa, dan negara (Witarsa et al., 2020).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 tentang baku Proses Pendidikan Dasar serta Menengah, pendidikan merupakan perjuangan sadar serta terpola untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya buat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diharapkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Permendikbud No. 22 Tahun 2016, Pasal 1 Ayat 1).

Tujuan pendidikan merupakan das solen yang hendak dicapai melalui proses dan praktik pendidikan. Tujuan pendidikan berkaitan menggunakan perubahan yang dibutuhkan di peserta didik selesainya mengalami proses pendidikan, baik terkait menggunakan perkembangan eksklusif juga kehidupan sosial di mana individu itu berada. pada kajian pendidikan, perbincangan ihwal tujuan pendidikan termasuk bagian asal ilmu pendidikan sistematis. Faktor-faktor pendidikan yang dikaji ilmu pendidikan sistematis mencakup: faktor tujuan, faktor pendidik, faktor siswa, faktor indera, dan faktor alam kurang lebih. Pendidikan sistematis artinya uraian ihwal pemikiran yang tersusun menggunakan lengkap wacana duduk perkara-duduk perkara pendidikan. (Sutari Imam Barnadib, 1993).

Pembelajaran pada Sekolah Dasar (SD) adalah proses hubungan antara siswa, pendidik, serta asal belajar dalam lingkungan belajar buat mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran di Sekolah Dasar bertujuan buat menyebarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Permendikbud No. 22 Tahun 2016, Pasal 1 Ayat 2).

Indonesia pengimplementasian kurikulum telah mengalami aneka macam perubahan dan penyempurnaan yaitu tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), serta kurikulum 2006 (Kurikulum tingkat Satuan pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mengubah kembali sebagai kurikulum 2013 (Kurtilas) dan

pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi” (Ulinniam et al., 2021). pada saat ini hadirilah sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. di mana kurikulum merdeka dimaknai menjadi desain pembelajaran yang menyampaikan kesempatan di siswa buat belajar memakai hening, kalem, menyenangkan, bebas stres serta bebas tekanan, buat menyampaikan bakat alaminya. Merdeka belajar berfokus di kebebasan dan pemikiran kreatif.

Dalam satu acara yang dipaparkan oleh Kemendikbud di peluncuran merdeka belajar ialah dimulainya acara sekolah penggerak. acara sekolah ini didesain buat mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai peserta didik pelajar Pancasila. buat keberhasilan semua itu diharapkan kiprah seorang pengajar. di mana sejalan menggunakan pendapat (Ainia, 2020) “pengajar menjadi subjek utama yang berperan dibutuhkan bisa sebagai penggerak buat merogoh tindakan yang menyampaikan hal-hal positif pada peserta didik”. menggunakan adanya kurikulum merdeka adalah penataan ulang pada sistem pendidikan nasional pada Indonesia yang mana (Yamin & Syahrir, 2020) “mengemukakan bahwa pernyataan tadi pada rangka menyongsong perubahan serta kemajuan bangsa agar bisa menyesuaikan perubahan zaman”. Begitu pula apa yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim bahwa “reformasi pendidikan tidak bisa dilakukan semata-mata memakai administrasi approach, melainkan harus melakukan culture transformation” (Satriawan et al., 2021). Sejalan juga menggunakan pendapat bahwa “konsep merdeka belajar ini lalu bisa diterima mengingat visi misi Pendidikan Indonesia kedepan demi terciptanya insan yang berkualitas serta bisa bersaing di berbagai bidang kehidupan” (Sibagariang et al., 2021).

Kurikulum merdeka diperlukan siswa dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki sebab menggunakan kurikulum merdeka mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variative serta progresif. “serta adanya perubahan kurikulum baru ini dibutuhkan kerjasama, komitmen yg kuat, kesungguhan serta implementasi nyata asal semua pihak,

sebagai akibatnya profil pelajar pancasila dapat tertanam di peserta didik” (Fetra Bonita Sari, Risda Amini, 2020).

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar artinya proses pembelajaran yang bertujuan buat membuatkan keterampilan berbahasa peserta didik di mendengar, berbicara, membaca, serta menulis sesuai dengan perkembangan kognitif dan sosial mereka (Permendikbud No. 37 Tahun 2018, Pasal 1 Ayat 2).

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, terdapat empat keterampilan kebahasaan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis, serta berbicara (Tarigan, 2015). Menyimak ialah keterampilan paling awal yang wajib dikuasai oleh peserta didik sebelum keterampilan Bahasa yang lainnya. Hal ini sejalan menggunakan pendapat guru serta orangtua pada (Tarigan, 2015) yang menyatakan bahwasannya aktivitas menyimak perlu dipupuk dan dikembangkan sedini mungkin bagi peserta didik. Menyimak artinya kegiatan kebahasaan yang sangat esensial, karena menyimak artinya kegiatan berkomunikasi yang paling fundamental (Rahman et al., 2019; Suranti et al., 2020). Tujuan primer menyimak adalah buat memperoleh info, menganalisis berita, memperoleh hiburan, serta menaikkan keterampilan (Winarno & Yermiandhoko, 2018). menurut (Hasanah et al., 2019; Sanusi, 2019) menyimak ialah kemampuan buat tahu makna dialog yang disampaikan oleh pembicara melalui bahasa verbal memakai seksama. Wilga M Rivers (Budiarti & Riwanto, 2021) mengemukakan bahwasannya seorang memanfaatkan 45% waktunya buat menyimak, 30% untuk berbicara, 15% buat membaca, serta 10% buat menulis atau mengarang cerita.

Kegiatan menyimak artinya kegiatan yang tidak jarang dipergunakan Jika dibandingkan memakai keterampilan kebahasaan lainnya, baik buat kegiatan sehari-hari pula aktivitas akademik atau Pendidikan. tetapi pada kenyataannya keterampilan menyimak peserta didik pada Indonesia perlu ditingkatkan. Hal tersebut terbukti berasal akibat Progres International Reading Literacy (PRILS) tahun 2011 menuturkan bahwa indonesia berada di urutan 45 berasal 48 negara

pada uji literasi membaca yang mengukur aspek tahu, memanfaatkan, dan memaknai yg akan terjadi membaca di bentuk tabrakan pena (Hidayah, 2017).

Berdasarkan yang akan terjadi survei yang dilakukan sang forum literasi global tersebut sejalan menggunakan yang akan terjadi observasi peneliti yang sudah dilakukan pada kelas II SD IT Ar Royyan Padang menunjukkan bahwa keterampilan menyimak cerita peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia belum relatif aporisma . Hal tersebut terlihat ketika pengajar memberikan pertanyaan seputar apa y yang telah disimaknya peserta didik tak bisa menjawabnya. Penyebab permasalahan tersebut adalah kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran menyimak sebuah cerita, karena pada proses belajar mengajar pengajar belum optimal pada penggunaan media pembelajaran buat proses belajar mengajar, sehingga menyebabkan pembelajaran menyimak terasa sangat membosankan dan kurang menarik perhatian peserta didik.

Mayer, seorang ahli pada bidang multimedia dan pembelajaran, menyatakan bahwa visual learning sangat efektif karena isu yang diberikan secara visual lebih mudah diproses serta diingat oleh otak manusia. dalam bukunya *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*, Mayer menjelaskan teori dual-channel yg menyatakan bahwa insan memiliki dua saluran pemrosesan isu: satu buat gambar serta satu lagi buat teks atau verbal. oleh sebab itu, penggunaan gambar serta teks secara bersamaan mampu menaikkan pemahaman dan retensi informasi. (Mayer, 2005).

Kelebihan visual learning menaikkan daya jangan lupa, mempermudah pemahaman konsep tidak berbentuk, menaikkan daya penekanan, meningkatkan kreativitas, mendukung gaya belajar yang majemuk dan mempermudah kerja sama serta diskusi. (Clark, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan buat menaikkan keterampilan menyimak siswa kelas dua SD menggunakan menggunakan teknik visual learning, sehingga dibutuhkan mampu menaikkan yg akan terjadi belajar dan kualitas pembelajaran secara holistik.

Sehubungan memakai permasalahan yg melatarbelakangi rendahnya keterampilan menyimak siswa di pembelajaran bahasa Indonesia, menjadi akibatnya berpengaruh terhadap akibat belajar peserta didik itu sendiri. Berikut peneliti lampirkan tabel perolehan nilai tertinggi serta nilai terendah pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas dua Sekolah Dasar partikelir Islam Terpadu Ar-Royyan, yaitu menjadi berikut:

Tabel. 1.1

Tabel 4. Nilai Keterampilan Menyimak Sebelum Melakukan Penelitian Menggunakan Teknik Visual Learning

NO	NAMA PANGGILAN	SKOR	NILAI
1	MPT	10	50
2	ACU	8	40
3	KAM	12	60
4	TM	12	60
5	RRA	8	40
6	AN	10	50
7	AMK	16	80
8	NRA	16	80
9	AAFPPF	14	70
10	KIF	10	50
11	MD	12	60
12	MAR	10	50
13	KAA	12	60
14	CZA	14	70
15	FRF	12	60
16	AIA	8	40

Berdasarkan data hasil penilaian harian yang diperoleh siswa kelas 2 SDS IT Ar Royyan diatas, dari jumlah peserta didik 16 orang yang terdiri berasal 9 laki- laki dan 7 perempuan dapat terlihat hanya 5 orang siswa yang menerima nilai diatas KKM, sedangkan KKM yang ditetapkan di pelajaran bahasa Inonesia merupakan 75. akibat pengamatan pada pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas ini memberikan bahwa masih ada peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM. Rendahnya yang akan terjadi belajar siswa mungkin rendahnya keterampilan menyimak pada siswa, sedangkan keterampilan menyimak siswa yang rendah mungkin akan dapat dibangkitkan melalui visual learning. kemudian pula mungkin kadangkalan pengajar belum menyampaikan metode serta apresiasi yang relatif baik terhadap pendapat-pendapat yang diungkapkan sang siswa.

Salah satu solusi buat pembelajaran merupakan menggunakan teknik pembelajaran yang sinkron dengan syarat kelas. salah satunya ialah dengan teknik visual learning. Kelebihan visual learning meningkatkan daya jangan lupa, mempermudah pemahaman konsep abstrak, menaikkan daya fokus, meningkatkan kreativitas, mendukung gaya belajar yang beragam serta mempermudah kolaborasi serta diskusi. (Clark, 2010).

Berdasarkan latar belakang tersebut akan diadakan penelitian dengan judul **Peningkatan Keterampilan Menyimak siswa memakai Teknik *Visual Learning* Kelas 2 SDS IT Ar Royyan Padang**. Penelitian ini akan membuktikan apakah menggunakan Visual Learning dapat menaikkan motivasi belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas dua SD IT Ar Royyan Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan Keterampilan Menyimak Siswa Menggunakan Teknik *Visual Learning* Kelas 2 SDS IT Ar Royyan

Padang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan Keterampilan Menyimak Siswa Menggunakan Teknik *Visual Learning* Kelas 2 SD IT Ar Royyan Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Menggunakan Teknik *Visual Learning* Kelas 2 SD IT Ar-Royyan Padang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 2 SDS IT Ar Royyan Padang dengan menggunakan teknik *visual learning*?
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Keterampilan Menyimak Siswa Menggunakan Teknik *Visual Learning* Kelas 2 SDS IT Ar Royyan Padang
3. Mendeskripsikan peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Menggunakan Teknik *Visual Learning* Kelas 2 SDS IT Ar Royyan Padang

D. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Praktis

- 1) Untuk siswa, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak menggunakan teknik *visual learning*.
- 2) Untuk guru sebagai bahan informasi dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan siswa agar tertarik dan menarik belajar Bahasa Indonesia.
- 3) Untuk sekolah, sebagai bahan evaluasi bagi SD IT Ar royyan tentang peningkatan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan teknik *visual learning*.

- 4) Untuk penulis sebagai penelitian kebermanfaatan untuk perbaikan kualitas pendidikan yang berinovasi untuk negeri dengan menggunakan teknik *visual learning*.

b) Manfaat teoritis

Sebagai bahan penelitian lebih lanjut oleh penulis dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus upaya dalam meningkatkan keterampilan siswa dengan menggunakan tekni *visual learning*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Keterampilan Menyimak

a. Pengertian Keterampilan Menyimak

Keterampilan ini merujuk di kamus akbar bahasa Indonesia (Alwi 2005) yang berkata bahwa keterampilan ialah pada melaksanakan tugas. Sedangkan keterampilan berdasarkan Yudha dan Rudhyanto (2005: 7), keterampilan ialah kemampuan anak dalam melakukan banyak sekali aktivitas mirip motorik, berbahasa, sosial-emosional, kognitif, serta afektif (nilai-nilai moral). Keterampilan perlu dilatihkan kepada anak sejak usia dini supaya dimasa yang akan tiba akan tumbuh sebagai pribadi yang terampil cekatan melakukan kegiatan. Keterampilan anak dapat dilakukan dengan banyak sekali kegiatan salah satunya yaitu keterampilan dalam aktivitas menyimak.

Menyimak berdasarkan Tarigan pada Mulyati (2013: 3.4) bahwa yaitu suatu proses aktivitas mendengarkan lambang lambang ekspresi dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi buat memperoleh info, menangkap isi, dan memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa verbal. Sejalan menggunakan Sabarti dalam Dhien (2007: 4.6) mengemukakan bahwa menyimak merupakan aktivitas mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh isu, menangkap isi atau pesan dan tahu makna komunikasi yang disampaikan secara mulut.

berdasarkan pendapat pada atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak artinya suatu aktivitas mendengarkan secara aktif serta kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi, dan tahu makna komunikasi yang sudah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa verbal. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, argumentasi, dan interpretasi

buat memperoleh info, menangkap, dan memahami makna komunikasi yang disampaikan si pembicara melalui ucapan atau bahasa verbal (Tarigan, 2018). Keterampilan menyimak yang baik sangat krusial dimiliki sang setiap siswa, sebab dengan keterampilan menyimak akan mempermudah peserta didik dalam menguasai tiga keterampilan berbahasa yang lain dan mempermudah memahami setiap mata pelajaran yang diajarkan. di sisi lain, keterampilan menyimak terlibat dalam proses pengembangan bersosial peserta didik. Melalui menyimak, peserta didik dapat tahu pemikiran temannya dan sebagai menjadi pendengar yg baik (Susanti, 2019) tujuan menyimak antar lain: buat menerima berita. buat menganalisis fakta dan pandangan baru. buat mengevaluasi berita atau ide. untuk memperoleh hiburan. buat memperbaiki kemampuan berbicara. (Hamid, 2015)

Faktor yg menghipnotis keefektifan kualitas keterampilan menyimak yaitu; (1) Faktor fisik seorang penyimak ialah faktor penting yang turut memilih keefektifan serta kualitas menyimak, (2) Faktor psikologis juga menghipnotis proses menyimak, (tiga) Faktor pengalaman, kurangnya minat adalah akibat berasal pengalaman yang kurang atau tidak ada sama sekali pengalaman pada bidang yang disimak, (4) Faktor sikap, perilaku seorang akan berpengaruh pada aktivitas menyimak sebab pada dasarnya manusia memiliki dua perilaku yaitu mendapatkan dan menolak, (lima) Faktor motivasi, ialah keliru satu butir penentu keberhasilan seseorang. Bila motivasi kuat, maka dapat dipastikan orang itu akan berhasil mencapai tujuannya (Juangsih, 2017).

b. Unsur-Unsur Menyimak

Menyimak adalah proses aktif dalam menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh pembicara. Unsur-unsur dasar dalam menyimak meliputi:

- 1) Pembicara: Orang yang menyampaikan pesan atau informasi kepada penyimak.

- 2) Penyimak: Individu yang menerima dan mencoba memahami pesan yang disampaikan oleh pembicara.
- 3) Bahan Simakan: Pesan atau informasi yang disampaikan oleh pembicara kepada penyimak
- 4) Bahasa Lisan yang Digunakan: Media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam bentuk lisan (Muttaqillah, A. 2023).

c. Proses Menyimak

Menyimak adalah suatu proses aktif yang melibatkan beberapa tahap untuk memahami pesan yang disampaikan oleh pembicara. Tahapan dalam proses menyimak meliputi:

- 1) Mendengar (Hearing): Tahap awal di mana penyimak menerima stimulus lisan dan visual yang dihadirkan oleh pembicara.
- 2) Memahami (Understanding): Setelah mendengar, penyimak berusaha memahami makna dari pesan yang disampaikan.
- 3) Menginterpretasi (Interpreting): Pada tahap ini, penyimak menafsirkan pesan berdasarkan konteks dan pengalaman pribadi.
- 4) Evaluasi (Evaluating): Penyimak menilai kebenaran atau relevansi informasi yang diterima.
- 5) Menanggapi (Responding): Tahap akhir di mana penyimak memberikan tanggapan atau reaksi terhadap pesan yang disampaikan (Subekti, M. A. 2011).

d. Tujuan Menyimak

Menyimak adalah keterampilan berbahasa yang melibatkan aktivitas mendengarkan secara aktif untuk memahami, mengevaluasi, dan menanggapi informasi yang disampaikan oleh pembicara. Tujuan utama menyimak meliputi:

- 1) Mendapatkan Informasi: Menyimak bertujuan untuk memperoleh data atau fakta yang akurat dari pembicara.
- 2) Meningkatkan Pemahaman: Dengan menyimak, pendengar dapat

memahami konsep atau gagasan yang disampaikan.

- 3) Mengapresiasi Karya: Menikmati seni, seperti musik atau puisi, melalui proses menyimak.
- 4) Mengembangkan Keterampilan Berbicara: Melalui menyimak, seseorang dapat memperkaya kosakata dan memahami tata bahasa yang baik.
- 5) Mengambil Keputusan: Menyimak membantu dalam mengevaluasi informasi untuk membuat keputusan yang tepat (Laia, 2020).

2. Visual

a. Pengertian Visual

Secara umum, visual merujuk pada segala sesuatu yang berkaitan dengan penglihatan atau indera mata dalam menerima informasi. Visual mencakup elemen-elemen seperti gambar, warna, bentuk, dan tata letak yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi secara efektif (Smith, 2015).

Menurut Mayer (2009), visual adalah representasi grafis yang digunakan untuk mendukung pemahaman dan meningkatkan daya ingat seseorang terhadap informasi yang disampaikan. Dalam dunia pendidikan, penggunaan elemen visual seperti diagram dan ilustrasi dapat membantu siswa memahami konsep yang kompleks dengan lebih mudah.

Definisi lain dikemukakan oleh Dondis (1973), yang menyatakan bahwa visual adalah komunikasi melalui elemen-elemen desain yang terdiri dari titik, garis, bidang, tekstur, dan warna yang disusun sedemikian rupa untuk menciptakan makna tertentu.

Dalam konteks teknologi, visual sering dikaitkan dengan tampilan grafis pada media digital seperti website, aplikasi, dan animasi. Penggunaan visual yang menarik dan informatif dapat meningkatkan interaksi pengguna serta memperjelas informasi yang disampaikan (Lester, 2013).

Secara psikologis, visual memainkan peran penting dalam persepsi manusia. Teori dual coding dari Paivio (1986) menyatakan bahwa informasi yang disampaikan melalui elemen visual dan verbal secara bersamaan akan lebih mudah diingat dibandingkan hanya menggunakan satu jenis informasi saja.

Dengan demikian, visual dapat diartikan sebagai segala bentuk representasi yang dapat dilihat dan dipahami untuk tujuan komunikasi, edukasi, dan hiburan.

b. Macam-macam *Visual*

Visual dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis berdasarkan bentuk dan tujuannya. Menurut Dondis (1973), visual dibagi menjadi beberapa kategori utama, yaitu visual grafis, visual fotografi, dan visual kinetik.

1) Visual Grafis

Visual grafis adalah bentuk visual yang terdiri dari elemen-elemen desain seperti garis, bentuk, warna, dan tekstur yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan tertentu (Lester, 2013). Contoh visual grafis meliputi:

- a) Diagram dan grafik
- b) Ilustrasi dan sketsa
- c) Tipografi dan ikonografi

2) Visual Fotografi

Visual ini berupa gambar atau foto yang diambil menggunakan kamera untuk menangkap realitas dalam bentuk dua dimensi (Mayer, 2009). Fotografi sering digunakan dalam media cetak, digital, dan periklanan untuk mendukung komunikasi visual yang efektif. Contohnya:

- a) Foto jurnalistik
- b) Foto dokumentasi
- c) Foto produk

3) Visual Kinetik

Visual kinetik adalah bentuk visual yang melibatkan gerakan, baik dalam media digital maupun fisik. Jenis visual ini sering digunakan dalam media hiburan dan edukasi untuk menarik perhatian audiens (Smith, 2015). Contoh visual kinetik meliputi:

- a) Animasi
- b) Video
- c) Motion graphics

4) Visual Simbolik

Visual simbolik adalah jenis visual yang menggunakan lambang atau simbol untuk menyampaikan pesan atau makna tertentu yang bersifat universal (Paivio, 1986). Simbol sering digunakan dalam logo, rambu-rambu, dan ikon yang mudah dikenali. Contohnya:

- a) Logo perusahaan
- b) Simbol keselamatan
- c) Tanda-tanda lalu lintas

5) Visual Abstrak

Visual abstrak adalah representasi yang tidak memiliki bentuk nyata tetapi digunakan untuk mengekspresikan ide atau emosi tertentu (Fauzan, 2021). Jenis visual ini banyak digunakan dalam seni rupa dan desain kontemporer. Contohnya:

- a) Lukisan abstrak
- b) Pola geometris
- c) Efek visual dalam desain

6) Visual Informasi

Visual ini bertujuan untuk menyampaikan informasi secara ringkas dan mudah dipahami melalui penggunaan elemen visual yang terstruktur (Yusuf, 2019). Contoh visual informasi antara lain:

- a) Infografis
- b) Peta
- c) Diagram alur

c. Tujuan Visual

Mengenai masalah *visual*, perlu peneliti bahas tentang tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran *visual*. *Visual* memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam bidang komunikasi, pendidikan, dan media. Menurut Dondis (1973), tujuan utama penggunaan elemen visual adalah untuk menyampaikan informasi secara efektif dan memudahkan pemahaman.

Secara umum, tujuan penggunaan visual meliputi:

1) Meningkatkan Pemahaman

Visual digunakan untuk membantu audiens memahami informasi yang kompleks dengan lebih mudah. Gambar, grafik, dan diagram dapat menyederhanakan konsep yang sulit dipahami jika hanya disampaikan secara verbal atau tertulis (Mayer, 2009).

2) Menarik Perhatian

Elemen visual, seperti warna dan bentuk yang menarik, dapat digunakan untuk menarik perhatian audiens agar lebih fokus pada pesan yang disampaikan. Penggunaan visual yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan audiens (Smith, 2015).

3) Mempermudah Komunikasi

Visual dapat digunakan untuk menyampaikan pesan secara cepat dan universal tanpa harus bergantung pada bahasa tertentu. Hal ini penting dalam komunikasi global, seperti dalam penggunaan simbol internasional dan infografis (Lester, 2013).

4) Meningkatkan Daya Ingat

Informasi yang disajikan dalam bentuk visual cenderung lebih mudah diingat dibandingkan dengan teks saja. Menurut teori dual coding oleh Paivio (1986), manusia lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan melalui kombinasi visual dan verbal.

5) Memfasilitasi Pengambilan Keputusan

Dalam dunia bisnis dan industri, visual seperti grafik dan dashboard data digunakan untuk membantu pemimpin dalam menganalisis informasi dan mengambil keputusan yang lebih cepat dan akurat (Fauzan, 2021).

6) Meningkatkan Estetika dan Daya Tarik

Penggunaan visual dalam desain bertujuan untuk menciptakan nilai estetika yang menarik, baik dalam produk digital, cetak, maupun lingkungan fisik. Estetika visual yang baik dapat meningkatkan pengalaman pengguna (Al-Munir, 2012).

7) Menyampaikan Emosi dan Pesan Tersirat

Visual juga berfungsi untuk menyampaikan perasaan atau emosi tertentu yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Misalnya, dalam seni visual atau fotografi, ekspresi emosi dapat dituangkan secara mendalam (Rahman, 2010).

Tujuan yang harus dicapai dalam penggunaan metode *visual* adalah untuk lebih mengembangkan dan mengoptimalkan motivasi yang bersifat intrinsik dari motivasi ekstrinsik, dalam artian siswa melakukan suatu perbuatan, maka perbuatan ini timbul dari kesadaran siswa itu sendiri. *visual* juga diharapkan dapat membangun suatu hubungan yang positif antara guru dan siswa, karena *visual* itu adalah bagian dari peningkatan belajar peserta didik.

d. Pengaruh *Visual Learning*

Penerapan metode *visual* sangat baik dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Siswa akan merasa senang dalam pembelajaran yang berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Keterampilan menyimak mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang termotivasi, keinginan belajarnya akan

meningkat, siswa merasa terdorong untuk mengerjakan tugas karena ada dorongan untuk melakukannya.

Implementasi *visual learning* ini ketika siswa mengerjakan tugas dan berhasil. Sebelum siswa mengerjakan guru memberikan penjelasan bahwa visual/musik serta lagu dapat membuat peserta didik memahami pelajaran dengan maksimal. Peneliti mengharapkan dengan diterapkannya metode *visual learning* ini dapat berpengaruh positif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Motivasi belajar tidak akan terwujud jika guru bersifat acuh dan tidak peduli terhadap anak didiknya.

3. Kerangka Teori

Teknik pembelajaran visual, seperti penggunaan media audio-visual, dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Penggunaan media seperti video edukasi atau animasi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Langkah-Langkah dalam Pembelajaran

1. **Perencanaan:** Guru memilih materi yang sesuai dan menyiapkan media visual yang relevan, seperti video atau gambar.
2. **Pelaksanaan:**
 - a. **Kegiatan Awal:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran umum tentang materi yang akan disimak.
 - b. **Kegiatan Inti:**
 - 1) Siswa menyimak media visual yang disajikan.
 - 2) Guru memberikan pertanyaan atau tugas terkait untuk memastikan pemahaman siswa.
 - c. **Kegiatan Penutup:** Guru dan siswa mendiskusikan materi yang telah disimak dan menarik kesimpulan bersama.
3. **Evaluasi:** Guru menilai pemahaman dan keterampilan menyimak siswa melalui tugas atau tes yang berkaitan dengan materi yang disimak (Jurnal VIKa, 2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di SD Islam Terpadu Ar Royyan Jl. Bakti Abri No.40 B, Pagambiran Ampalu Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat. Kelas yang menjadi fokus perbaikan pembelajaran ini adalah kelas 2 Darussalam E.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 2 SD Islam Terpadu Ar-Royyan kota Padang. Penelitian tindakan kelas ini berpusat pada siswa kelas 2 Darussalam E yang berjumlah 16 orang, yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menyimak pada siswa kelas 2 SD IT Ar Royyan setelah diterapkannya teknik *visual learning*.

3. Waktu penelitian

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 siklus, yaitu siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 dan 13 Januari 2025 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 dan 10 februari 2025.

Tabel 3.1. Jadwal pelaksanaan penelitian

NO	Hari/ Tanggal	Waktu	Siklus
1	Senin, 6 Januari 2025 dan Senin 13 Januari 2025	10.15 - 11.15	Siklus I
2	Senin, 3 Februari 2025 dan Senin 10 Februari 2025	10.00 – 11.15	Siklus II

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan hasil belajar pada kelas yang diteliti. Pendekatan kualitatif digunakan karena prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari orang-orang atau sumber informasi, sedangkan kuantitatif digunakan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka.

Menurut Emzir (dalam kunandar, 2011:28) pendekatan kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data hasil penelitian ini berupa angka-angka sebagai lambing untuk mengukur hasil belajar peserta didik, sehingga data tersebut perlu diolah dengan menggunakan presentase.

Moleong (dalam arikunto, 2013:22) menyatakan sumber data pendekatan kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti dan benda-benda yang diamati hingga detailnya agar dapat terlihat dalam dokumen atau bendanya.

Menurut basrowi (2008:22) menyimpulkan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistic yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistic. Menurut Arikunato (dalam Margono, 2008:143-150) pendekatan kualitatif adalah “suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis”.

Menurut Arikunato (dalam Margono, 2008:143-150) pendekatan kuantitatif merupakan “penelitian menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, serta penampilan dari hasilnya”. Berdasarkan pendapat diatas dapat dinyatakan, bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur

penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya berupa angka-angka

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas khusus peningkatan keterampilan menyimak siswa menggunakan teknik *visual learning*. Rancangan penelitian ini terdiri dari 2 siklus, yang masing-masing siklusnya mempunyai empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Seperti yang dikemukakan oleh Kunandar (2016) “Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, observasi, dan refleksi”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dinyatakan PTK adalah suatu penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah untuk memperbaiki proses pembelajaran. Membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori dan atau proses gejala sosial.

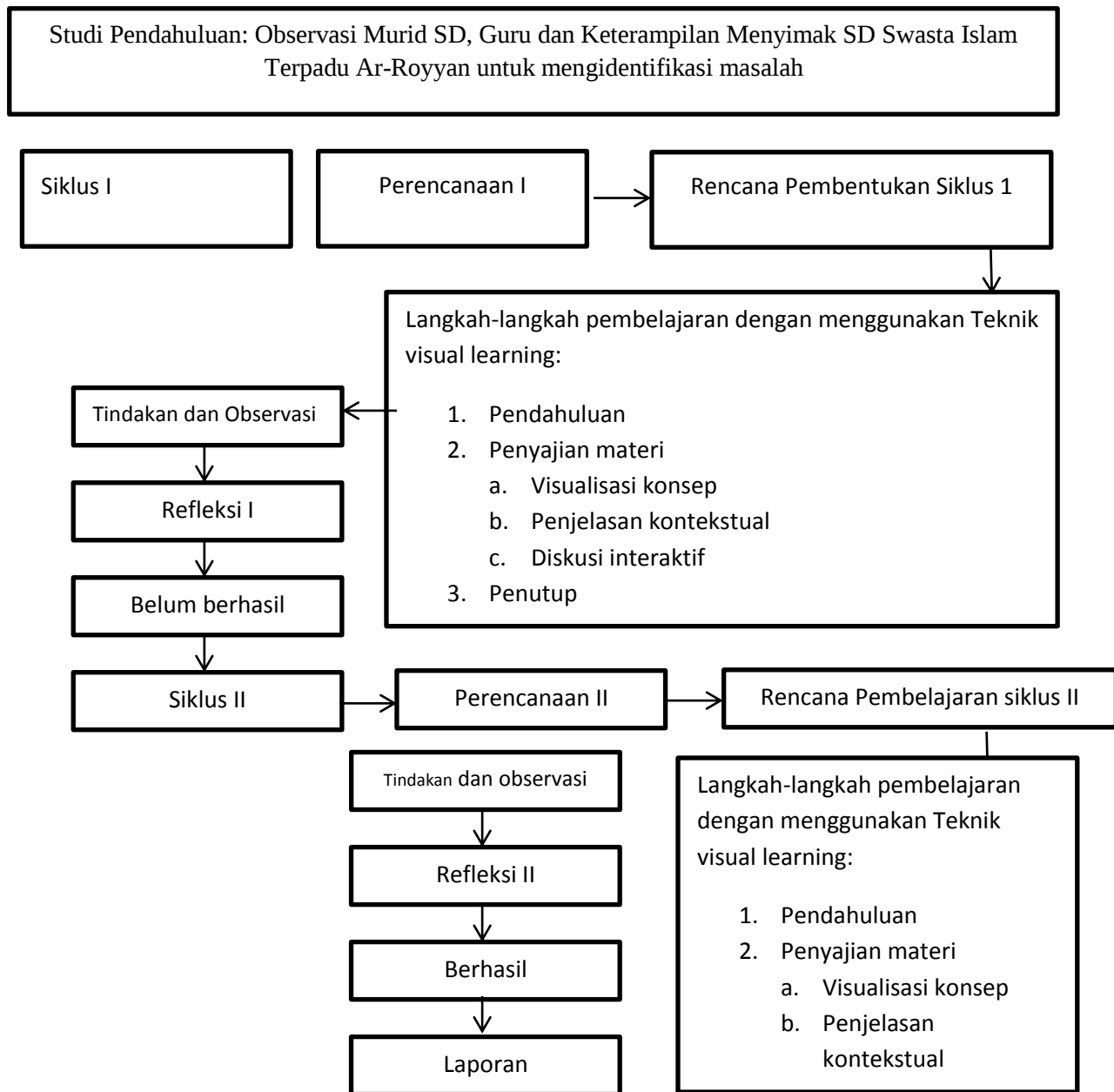
Secara keseluruhan PTK adalah suatu proses yang dilakukan pada suatu kelas, yaitu yang dimulai dari adanya perencanaan sampai adanya berbagai tindakan yang akan dilakukan, lalu dilakukan pengamatan dan selanjutnya melakukan refleksi pada setiap akhir kegiatan.

3. Alur penelitian

Proses penelitian tindakan kelas merupakan proses daur ulang atau siklus. Menurut Kemmis dan McTarggart (dalam kunandar 2011:70-71) penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat ”momentum” esensial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus yaitu siklus 1 dan II. Masing-masing siklus diadakan dua kali pertemuan dan pada akhir siklus diberikan tes.

Kegiatan penelitian tindakan kelas terdiri dari kegiatan prapenelitian, pelaksanaan penelitian dan pasca penelitian. Kegiatan prapenelitian meliputi studi pendahuluan dan penyusunan rancangan, kegiatan pelaksanaan penelitian terdiri dari tahap pelaksanaan pembelajaran, tahap pengamatan, tahap refleksi dan kegiatan pasca penelitian merupakan penulisan laporan.

ALUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Bagan. Modifikasi Kemmis dan MC. Taggart (Dalam Kunandar 2011:71)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan mengemukakan akibat penelitian serta pembahasan penulis perihal peningkatan keterampilan menyimak yang akan terjadi pada hasil belajar materi bahasa Indonesia menggunakan teknik *Visual Learning* siswa Kelas II SD IT Ar Royyan. Penelitian ini dilaksanakan di semester II tahun ajaran 2024/2025 menggunakan jumlah 17 siswa. Pada aplikasi pembelajaran penulis bertindak menjadi pendidik dan pengampu penulis bertindak sebagai observer.

Pembelajaran Bahasa Indonesia setiap tindakan dilaksanakan sesuai dengan keterampilan menyimak menggunakan teknik *Visual Learning*. Aplikasi tindakan dilaksanakan dua siklus, pada siklus I terdiri 2 kali pertemuan. siklus I pertemuan I dilaksanakan tanggal 6 Januari 2025, lalu siklus I pertemuan II dilaksanakan tanggal 13 Januari 2025, serta siklus II pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2025 lalu 10 Februari 2025. Setelah pengamatan yang dilakukan mengacu pada proses pembelajaran aktivitas awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada setiap siklus dan bisa dideskripsikan menjadi berikut:

1. Siklus 1 Pertemuan 1

Penelitian pada siklus 1 pertemuan 1 dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan contoh pembelajaran *Visual Learning* yang dimulai perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Penyusunan perencanaan tindakan kelas pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan Teknik pembelajaran *Visual Learning* disusun berdasarkan kurikulum merdeka dan dituangkan pada bentuk modul yang berpedoman di buku guru serta buku peserta didik. Rancangan pelaksanaan pembelajaran terdiri asal alur tujuan

pembelajaran (ATP), capaian pembelajaran (CP), materi pembelajaran, langkah-langkah contoh pembelajaran *Visual Learning*, sumber belajar dan evaluasi. Penulis menyusun lembar pengamatan yang akan diisi oleh observer selama proses pembelajaran yang terdiri dari pengamatan modul ajar, pengamatan guru, dan pengamatan siswa.

Perencanaan pembelajaran di siklus I pertemuan I tersaji sesuai dengan pelajaran (Makna kosakata kendil, gundul dan rupawan) menggunakan alokasi waktu dua JP (2x35 menit) pada satu kali pertemuan. Alur tujuan pembelajaran (ATP) serta capaian pembelajaran (CP) yang dilaksanakan pada pembelajaran ini menjadi berikut:

- 1) Alur tujuan pembelajaran yaitu (1) siswa dapat menyebutkan judul cerita. (2) siswa dapat menuliskan 2 tokoh utama dalam cerita. (3) siswa menyebutkan sikap teman-teman terhadap Joko Kendil. (4) siswa mampu memahami hikmah yang dapat diambil dari cerita. (5) siswa mampu menyebutkan makna kosakata baru kendil, gundul dan rupawan. Capaian pembelajaran (CP) yaitu Peserta didik mampu menyebutkan berbagai macam makna kosakata baru dalam cerita yang ditayangkan.
- 2) Materi pembelajaran yang digunakan pada siklus I pertemuan I diperoleh berasal buku guru dan buku siswa. Materi pembelajaran ini disesuaikan dengan capaian pembelajaran (CP) yang sudah disebut. Sebelum aplikasi pembelajaran penulis mempersiapkan modul ajar serta lembar pengamatan yang diberikan kepada pengampu menjadi observer untuk mengamati jalannya pembelajaran sinkron dengan perencanaan pembelajaran di siklus I pertemuan I tersaji.

b. Pelaksanaan

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari senin 6 Januari 2025 menggunakan alokasi saat dua JP (2x35 mnt) pada satu kali

pertemuan. siswa yg hadir sebesar 16 orang. Pada aplikasi tindakan peneliti berperan menjadi guru (praktisi) serta pengampu sebagai observer.

Kegiatan Pendahuluan

1. Salam
2. Berdo'a
3. Bertanya kabar
4. Melakukan presensi peserta didik
5. Melakukan apresiasi (menanyakan kehadiran di sekolah, kemudian memberikan apresiasi kepada siswa yang hadir sempurna ketika serta melakukan aktivitas pagi)
6. Guru mengambil absen peserta didik
7. Peserta mendengarkan guru saat mengambil absen kehadiran
8. Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan berlangsung.
9. Peserta didik menyimak dengan baik.

Kegiatan Inti

1. Guru mempersiapkan laptop dan speaker saat memulai pelajaran
2. Guru meminta peserta didik untuk duduk dengan tertib
3. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menonton video pembelajaran yang sudah di putarkan di hape peserta didik
4. Peserta didik menonton dengan tertib
5. Guru menuliskan pertanyaan pemandu berkaitan dengan pembelajaran.
6. Peserta didik menulis dan mencari jawaban sesuai dengan jurnal/ bahan materi yang diberikan guru.
7. Peserta didik bekerja sama mencari jawaban yang tepat
8. Guru memberikan arahan dan jawaban yang dirasa masih belum jelas terjawab dengan jawaban yang benar.
9. Peserta didik menuliskan tambahan jawaban dari guru agar yang menjadi pertanyaan tadi mendapatkan jawaban yang lebih kuat.

10. Guru meminta peserta didik menuliskan refleksi melalui jurnal siang setelah proses pembelajaran hari ini berakhir.

Kegiatan Penutup

- 1) Melakukan refleksi atau presentasi dari hasil pembelajaran
- 2) Menuliskan kesimpulan pembelajaran
- 3) Memberikan kata-kata motivasi untuk menjadi lebih baik dalam pembelajaran dan penerapan sikap P3 dalam keseharian (Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia).

c. Pengamatan

Pembelajaran di siklus I pertemuan I diamati observer yaitu pengampu kelas II. ada proses pembelajaran dilaksanakan oleh penulis menjadi praktisi. Kegiatan yang dilakukan observer yaitu mengamati jalannya proses pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan. Hasil pengamatan siklus I pertemuan I sebagai berikut:

1. Pengamatan modul ajar

Komponen yang diamati dalam modul ajar siklus I pertemuan I yaitu informasi umum, komponen inti, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, kejelasan proses pembelajaran, langkah pembelajaran, serta penilaian. sesuai pengamatan yang dilakukan observer, persentase pengamatan modul ajar siklus I pertemuan I artinya 85 % dengan kriteria cukup (C).

2. Pengamatan aspek guru

Pengamatan aspek guru di siklus I pertemuan I dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan teknik pembelajaran *Visual Learning* dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan aktivitas penutup. sesuai hasil pengamatan yang dilakukan observer, persentase pengamatan aspek pengajar di siklus I pertemuan I yaitu 83% menggunakan kriteria relatif (B).

3. Pengamatan aspek peserta didik

Pengamatan aspek peserta didik di siklus I pertemuan I pada pembelajaran peningkatan keterampilan menyimak Bahasa Indonesia menggunakan teknik *Visual Learning* dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup. sesuai akibat pengamatan yang dilakukan observer, persentase aspek siswa pada siklus I pertemuan I yaitu 78 % menggunakan kriteria relatif (C).

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti (praktisi) serta wali kelas (observer) setelah pembelajaran berakhir. berikut ini temuan dan hasil pengamatan di siklus 1 pertemuan 1 mencakup refleksi perencanaan, pengamatan, dan aplikasi tindakan di pembelajaran bahasa Indonesia melalui model *Visual Learning*.

1) Perencanaan (modul ajar)

Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia memakai contoh *Visual Learning*. memperoleh kriteria cukup serta masih terdapat kekurangan sesuai akibat pengamatan dari observer serta solusi perbaikan yg diberikan. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dan observer, maka deskriptor yang belum muncul yaitu penggunaan huruf besar dan kecil yang masih salah peletakkannya, kesalahan ketik, kurang rapi dalam penyusunannya. Untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran selanjutnya diharapkan penulis merapikan dan lebih teliti dalam menuliskan modul ajar agar tertata dan rapi.

2) Aspek guru

Pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia peningkatan keterampilan menyimak menggunakan teknik *visual Learning* pada aspek guru memperoleh kriteria baik. Berdasarkan pengamatan observer terdapat kekurangan terlihat kaku dan

kurang senyum dalam menyampaikan pertanyaan pemandu, menyampaikan pertanyaan dengan menggebu-gebu dan nervous. Untuk perbaikan selanjutnya guru membahas kesepakatan yang akan diterapkan dalam menenangkan diri dalam menyampaikan pertanyaan pemandu. Selanjutnya, guru harus meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran.

3) Aspek siswa

Pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia peningkatan keterampilan menyimak menggunakan teknik *visual Learning* pada aspek siswa memperoleh kriteria cukup. Berdasarkan pengamatan observer masih ada deskriptor yang belum muncul yaitu siswa belum mendengarkan guru mengenai kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran, semua siswa belum menjawab pertanyaan pemandu yang diajukan guru, siswa belum menjawab kuis yang diberikan guru, dan siswa belum mengkomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengikuti pembelajaran. Untuk perbaikan siswa mendengarkan guru mengenai kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran, siswa menjawab pertanyaan pemandu dan P5 jika diajukan guru, siswa menjawab kuis yang diberikan guru terkait topik yang telah dipelajari, siswa hendaknya mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 4. Nilai Keterampilan Menyimak Siklus 1 Pertemuan 1

NO	NAMA PANGGILAN	SKOR	NILAI
ete1	MPT	12	60
2	ACU	10	50
3	KAM	14	70
4	TM	14	70
5	RRA	10	50

6	AN	10	50
7	AMK	20	100
8	NRA	18	90
9	AAFPF	14	70
10	KIF	12	60
11	MD	14	70
12	MAR	12	60
13	KAA	12	60
14	CZA	14	70
15	FRF	18	90
16	AIA	10	50

2. Siklus 1 Pertemuan 2

Penelitian pada siklus 1 pertemuan 2 dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan contoh pembelajaran *Visual Learning* yang dimulai perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Penyusunan perencanaan tindakan kelas pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan Teknik pembelajaran *Visual Learning* disusun berdasarkan kurikulum merdeka dan dituangkan pada bentuk modul yang berpedoman di buku guru serta buku peserta didik. Rancangan pelaksanaan pembelajaran terdiri asal alur tujuan pembelajaran (ATP), capaian pembelajaran (CP), materi pembelajaran, langkah-langkah contoh pembelajaran *Visual Learning*, sumber belajar dan evaluasi. Penulis menyusun lembar pengamatan yang akan diisi oleh observer selama proses pembelajaran yang terdiri dari pengamatan modul ajar, pengamatan guru, dan pengamatan siswa.

Perencanaan pembelajaran di siklus I pertemuan I tersaji sesuai dengan pelajaran (Makna kosakata lalat, tidak nyaman dan wangi) menggunakan alokasi waktu dua JP (2x35 menit) pada satu kali pertemuan. Alur tujuan pembelajaran (ATP) serta capaian

pembelajaran (CP) yang dilaksanakan pada pembelajaran ini menjadi berikut:

1. Alur tujuan pembelajaran yaitu (1) siswa dapat menyebutkan judul cerita. (2) siswa dapat menuliskan 2 tokoh utama dalam cerita. (3) Setujukan antum dengan sampah berserakan (4) siswa mampu memahami hikmah yang dapat diambil dari cerita. (5) siswa mampu menyebutkan makna kosakata baru lalat, tidak nyaman dan wangi
- Capaian pembelajaran (CP) yaitu Peserta didik mampu menyebutkan berbagai macam makna kosakata baru dalam cerita yang ditayangkan.
10. Materi pembelajaran yang digunakan pada siklus I pertemuan I diperoleh berasal buku guru dan buku siswa. Materi pembelajaran ini disesuaikan dengan capaian pembelajaran (CP) yang sudah disebut. Sebelum aplikasi pembelajaran penulis mempersiapkan modul ajar serta lembar pengamatan yang diberikan kepada pengampu menjadi observer untuk mengamati jalannya pembelajaran sinkron dengan perencanaan pembelajaran di siklus I pertemuan I tersaji.

a. Pelaksanaan

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari senin 13 Januari 2025 menggunakan alokasi saat dua JP (2x35 mnt) pada satu kali pertemuan. siswa yg hadir sebesar 16 orang. Pada aplikasi tindakan peneliti berperan menjadi guru (praktisi) serta pengampu sebagai observer.

Kegiatan Pendahuluan

1. Salam
2. Berdoa
3. Bertanya kabar
4. Melakukan presensi peserta didik

5. Melakukan apresiasi (menanyakan kehadiran di sekolah, kemudian memberikan apresiasi kepada siswa yang hadir sempurna ketika serta melakukan aktivitas pagi)
6. Guru mengambil absen peserta didik
7. Peserta mendengarkan guru saat mengambil absen kehadiran
8. Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan berlangsung.
9. Peserta didik menyimak dengan baik.

Kegiatan Inti

1. Guru mempersiapkan laptop dan speaker saat memulai pelajaran
2. Guru meminta peserta didik untuk duduk dengan tertib
3. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menonton video pembelajaran yang sudah di putarkan di depan peserta didik
4. Peserta didik menonton dengan tertib
5. Guru menuliskan pertanyaan pemandu berkaitan dengan pembelajaran.
6. Peserta didik menulis dan mencari jawaban sesuai dengan jurnal/ bahan materi yang diberikan guru.
7. Peserta didik bekerja sama mencari jawaban yang tepat
8. Guru memberikan arahan dan jawaban yang dirasa masih belum jelas terjawab dengan jawaban yang kuat dan benar.
9. Peserta didik menuliskan tambahan jawaban dari guru agar yang menjadi pertanyaan tadi mendapatkan jawaban yang lebih kuat.
10. Guru meminta peserta didik menuliskan refleksi melalui jurnal siang setelah proses pembelajaran hari ini berakhir.

Kegiatan Penutup

1. Melakukan refleksi atau presentasi dari hasil pembelajaran
2. Menuliskan kesimpulan pembelajaran
3. Memberikan kata-kata motivasi untuk menjadi lebih baik dalam pembelajaran dan penerapan sikap P3 dalam keseharian (Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia).

c. Pengamatan

Pembelajaran di siklus I pertemuan 2 diamati observer yaitu pengampu kelas II. ada proses pembelajaran dilaksanakan oleh penulis menjadi praktisi. Kegiatan yang dilakukan observer yaitu mengamati jalannya proses pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan. Hasil pengamatan siklus I pertemuan 2 sebagai berikut:

1. Pengamatan modul ajar

Komponen yang diamati dalam modul ajar siklus I pertemuan I yaitu informasi umum, komponen inti, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, kejelasan proses pembelajaran, langkah pembelajaran, serta penilaian. sesuai pengamatan yang dilakukan observer, persentase pengamatan modul ajar siklus I pertemuan 2 artinya 89 % dengan kriteria cukup (B).

2. Pengamatan aspek guru

Pengamatan aspek guru di siklus I pertemuan I dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan teknik pembelajaran *Visual Learning* dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan aktivitas penutup. sesuai hasil pengamatan yang dilakukan observer, persentase pengamatan aspek pengajar di siklus I pertemuan I yaitu 85% menggunakan kriteria relatif (B).

3. Pengamatan aspek peserta didik

Pengamatan aspek peserta didik di siklus I pertemuan I pada pembelajaran peningkatan keterampilan menyimak Bahasa Indonesia menggunakan teknik *Visual Learning* dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup. sesuai akibat pengamatan yang dilakukan observer, persentase aspek siswa pada siklus I pertemuan I yaitu 94 % menggunakan kriteria relatif (A)

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti (praktisi) serta wali kelas (observer) setelah pembelajaran berakhir. Berikut ini temuan dan hasil pengamatan di siklus 1 pertemuan 2 mencakup refleksi perencanaan, pengamatan, dan aplikasi tindakan di pembelajaran bahasa Indonesia melalui model *Visual Learning*.

1. Perencanaan (modul ajar)

Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia memakai contoh *Visual Learning*. memperoleh kriteria cukup serta masih terdapat kekurangan sesuai akibat pengamatan dari observer serta solusi perbaikan yg diberikan. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dan observer, maka deskriptor yang belum muncul yaitu penggunaan huruf besar dan kecil yang masih salah peletakkannya, kesalahan ketik, kurang rapi dalam penyusunannya. Untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran selanjutnya diharapkan penulis merapikan dan lebih teliti dalam menuliskan modul ajar agar tertata dan rapi.

2. Aspek guru

Pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia peningkatan keterampilan menyimak menggunakan teknik *visual Learning* pada aspek guru memperoleh kriteria baik. Berdasarkan pengamatan observer terdapat kekurangan terlihat kaku dan kurang senyum dalam menyampaikan pertanyaan pemandu, menyampaikan pertanyaan dengan menggebu-gebu dan nervous. Untuk perbaikan selanjutnya guru membahas kesepakatan yang akan diterapkan dalam menenangkan diri dalam menyampaikan pertanyaan pemandu. Selanjutnya, guru harus meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran.

3. Aspek siswa

Pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia peningkatan keterampilan menyimak menggunakan teknik *visual Learning* pada aspek

siswa memperoleh kriteria cukup. Berdasarkan pengamatan observer masih ada deskriptor yang belum muncul yaitu siswa belum mendengarkan guru mengenai kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran, semua siswa belum menjawab pertanyaan pemantik yang diajukan guru, siswa belum menjawab kuis yang diberikan guru, dan siswa belum mengkomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengikuti pembelajaran. Untuk perbaikan siswa mendengarkan guru mengenai kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran, siswa menjawab pertanyaan pemantik dan P5 jika diajukan guru, siswa menjawab kuis yang diberikan guru terkait topik yang telah dipelajari, siswa hendaknya mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 4. Nilai Keterampilan Menyimak Siklus 1 Pertemuan 2

NO	NAMA PANGGILAN	SKOR	NILAI
1	MPT	20	100
2	ACU	10	50
3	KAM	14	70
4	TM	14	70
5	RRA	10	50
6	AN	18	90
7	AMK	20	100
8	NRA	18	90
9	AAFPF	14	70
10	KIF	12	60
11	MD	14	70
12	MAR	12	60
13	KAA	12	60
14	CZA	14	70
15	FRF	18	90
16	AIA	10	50

3. Siklus II Pertemuan 1

Penelitian pada siklus II pertemuan 1 dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan contoh pembelajaran *Visual*

Learning yang dimulai perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Penyusunan perencanaan tindakan kelas pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan Teknik pembelajaran *Visual Learning* disusun berdasarkan kurikulum merdeka dan dituangkan pada bentuk modul yang berpedoman di buku guru serta buku peserta didik. Rancangan pelaksanaan pembelajaran terdiri asal alur tujuan pembelajaran (ATP), capaian pembelajaran (CP), materi pembelajaran, langkah-langkah contoh pembelajaran *Visual Learning*, sumber belajar dan evaluasi. Penulis menyusun lembar pengamatan yang akan diisi oleh observer selama proses pembelajaran yang terdiri dari pengamatan modul ajar, pengamatan guru, dan pengamatan siswa.

Perencanaan pembelajaran di siklus I pertemuan I tersaji sesuai dengan pelajaran (Makna kosakata misterius, pengap, kuno, bergetar lirik dan warisan leluhur) menggunakan alokasi waktu dua JP (2x35 menit) pada satu kali pertemuan. Alur tujuan pembelajaran (ATP) serta capaian pembelajaran (CP) yang dilaksanakan pada pembelajaran ini menjadi berikut:

1. Alur tujuan pembelajaran yaitu (1) siswa dapat menyebutkan judul cerita. (2) siswa dapat menuliskan 2 tokoh utama dalam cerita. (3) Siswa mampu menyebutkan setujuh antum dengan semangat Bima (4) siswa mampu memahami hikmah yang dapat diambil dari cerita. (5) siswa mampu menyebutkan makna kosakata baru Makna kosakata misterius, pengap, kuno, bergetar lirik dan warisan leluhur (CP) yaitu Peserta didik mampu menyebutkan berbagai macam makna kosakata baru dalam cerita yang ditayangkan.

2. Materi pembelajaran yang digunakan pada siklus II pertemuan 1 diperoleh berasal buku guru dan buku siswa. Materi pembelajaran ini disesuaikan dengan capaian pembelajaran (CP) yang sudah disebut. Sebelum aplikasi pembelajaran penulis mempersiapkan modul ajar serta lembar pengamatan yang diberikan kepada pengampu menjadi observer untuk mengamati jalannya pembelajaran sinkron dengan perencanaan pembelajaran di siklus II pertemuan I tersaji.

b. Pelaksanaan

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari senin 3 Februari 2025 menggunakan alokasi saat dua JP (2x35 mnt) pada satu kali pertemuan. siswa yg hadir sebesar 16 orang. Pada aplikasi tindakan peneliti berperan menjadi guru (praktisi) serta pengampu sebagai observer.

Kegiatan Pendahuluan

1. Salam
2. Berdo'a
2. Bertanya kabar
3. Melakukan presensi peserta didik
4. Melakukan apresiasi (menanyakan kehadiran di sekolah, kemudian memberikan apresiasi kepada siswa yang hadir sempurna ketika serta melakukan aktivitas pagi)
5. Guru mengambil absen peserta didik
6. Peserta mendengarkan guru saat mengambil absen kehadiran
7. Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan berlangsung.
8. Peserta didik menyimak dengan baik.

Kegiatan Inti

1. Guru mempersiapkan laptop dan speaker saat memulai pelajaran
2. Guru meminta peserta didik untuk duduk dengan tertib
2. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menonton video pembelajaran yang sudah di putarkan di hapan peserta didik
3. Peserta didik menonton dengan tertib
4. Guru menuliskan pertanyaan pemandu berkaitan dengan pembelajaran.
5. Peserta didik menulis dan mencari jawaban sesuai dengan jurnal/ bahan materi yang diberikan guru.
6. Peserta didik bekerja sama mencari jawaban yang tepat
7. Guru memberikan arahan dan jawaban yang dirasa masih belum jelas terjawab dengan jawaban yang kuat dan benar.
8. Peserta didik menuliskan tambahan jawaban dari guru agar yang menjadi pertanyaan tadi mendapatkan jawaban yang lebih kuat.
9. Guru meminta peserta didik menuliskan refleksi melalui jurnal siang setelah proses pembelajaran hari ini berakhir.

Kegiatan Penutup

1. Melakukan refleksi atau presentasi dari hasil pembelajaran
2. Menuliskan kesimpulan pembelajaran
3. Memberikan kata-kata motivasi untuk menjadi lebih baik dalam pembelajaran dan penerapan sikap P3 dalam keseharian (Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia

c. Pengamatan

Pembelajaran di siklus II pertemuan 1 diamati observer yaitu pengampu kelas II. ada proses pembelajaran dilaksanakan oleh penulis menjadi praktisi. Kegiatan yang dilakukan observer yaitu mengamati

jalannya proses pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan. Hasil pengamatan siklus II pertemuan 1 sebagai berikut:

1. Pengamatan modul ajar

Komponen yang diamati dalam modul ajar siklus II pertemuan 1 yaitu informasi umum, komponen inti, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, kejelasan proses pembelajaran, langkah pembelajaran, serta penilaian. sesuai pengamatan yang dilakukan observer, persentase pengamatan modul ajar siklus II pertemuan 1 artinya 87 % dengan kriteria cukup (B).

2. Pengamatan aspek guru

Pengamatan aspek guru di siklus II pertemuan 1 dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan teknik pembelajaran *Visual Learning* dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan aktivitas penutup. sesuai hasil pengamatan yang dilakukan observer, persentase pengamatan aspek pengajar di siklus II pertemuan I yaitu 97% menggunakan kriteria sangat baik (A).

3. Pengamatan aspek peserta didik

Pengamatan aspek peserta didik di siklus II pertemuan I pada pembelajaran peningkatan keterampilan menyimak Bahasa Indonesia menggunakan teknik *Visual Learning* dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup. sesuai akibat pengamatan yang dilakukan observer, persentase aspek siswa pada siklus II pertemuan I yaitu 95 % menggunakan kriteria relatif (A).

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti (praktisi) serta wali kelas (observer) setelah pembelajaran berakhir. berikut ini temuan dan hasil pengamatan di siklus II pertemuan 1 mencakup refleksi

perencanaan, pengamatan, dan aplikasi tindakan di pembelajaran bahasa Indonesia melalui model *Visual Learning*.

c. Perencanaan (modul ajar)

Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia memakai contoh *Visual Learning*. memperoleh kriteria cukup serta masih terdapat kekurangan sesuai akibat pengamatan dari observer serta solusi perbaikan yg diberikan. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dan observer, maka deskriptor yang belum muncul yaitu penggunaan huruf besar dan kecil yang masih salah peletakkannya, kesalahan ketik, kurang rapi dalam penyusunannya. Untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran selanjutnya diharapkan penulis merapikan dan lebih teliti dalam menuliskan modul ajar agar tertata dan rapi.

d. Aspek guru

Pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia peningkatan keterampilan menyimak menggunakan teknik *visual Learning* pada aspek guru memperoleh kriteria baik. Berdasarkan pengamatan observer terdapat kekurangan terlihat kaku dan kurang senyum dalam menyampaikan pertanyaan pemandu, menyampaikan pertanyaan dengan menggebu-gebu dan nervous. Untuk perbaikan selanjutnya guru membahas kesepakatan yang akan diterapkan dalam menenangkan diri dalam menyampaikan pertanyaan pemandu. Selanjutnya, guru harus meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran.

e. Aspek siswa

Pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia peningkatan keterampilan menyimak menggunakan teknik *visual Learning* pada aspek siswa memperoleh kriteria cukup. Berdasarkan pengamatan observer masih ada deskriptor yang belum muncul yaitu siswa belum mendengarkan guru mengenai kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran, semua siswa belum menjawab pertanyaan pemantik yang diajukan guru, siswa belum menjawab kuis yang diberikan guru, dan siswa belum mengkomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengikuti

pembelajaran. Untuk perbaikan siswa mendengarkan guru mengenai kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran, siswa menjawab pertanyaan pemantik dan P5 jika diajukan guru, siswa menjawab kuis yang diberikan guru terkait topik yang telah dipelajari, siswa hendaknya mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 4. Nilai Keterampilan Menyimak Siklus 1I Pertemuan 1

NO	NAMA PANGGILAN	SKOR	NILAI
1	MPT	16	80
2	ACU	16	80
3	KAM	14	70
4	TM	14	70
5	RRA	12	60
6	AN	20	100
7	AMK	20	100
8	NRA	20	100
9	AAFPF	20	100
10	KIF	14	70
11	MD	10	50
12	MAR	20	100
13	KAA	18	90
14	CZA	18	90
15	FRF	20	100
16	AIA	16	80

4. Siklus II Pertemuan 2

Penelitian pada siklus II pertemuan 2 dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan contoh pembelajaran *Visual Learning* yang dimulai perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Penyusunan perencanaan tindakan kelas pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan Teknik pembelajaran *Visual*

Learning disusun berdasarkan kurikulum merdeka dan dituangkan pada bentuk modul yang berpedoman di buku guru serta buku peserta didik. Rancangan pelaksanaan pembelajaran terdiri asal alur tujuan pembelajaran (ATP), capaian pembelajaran (CP), materi pembelajaran, langkah-langkah contoh pembelajaran *Visual Learning*, sumber belajar dan evaluasi. Penulis menyusun lembar pengamatan yang akan diisi oleh observer selama proses pembelajaran yang terdiri dari pengamatan modul ajar, pengamatan guru, dan pengamatan siswa.

Perencanaan pembelajaran di siklus I pertemuan I tersaji sesuai dengan pelajaran (Makna kosakata terpendek, jernih, unik, terpendek, dan terawat) menggunakan alokasi waktu dua JP (2x35 menit) pada satu kali pertemuan. Alur tujuan pembelajaran (ATP) serta capaian pembelajaran (CP) yang dilaksanakan pada pembelajaran ini menjadi berikut:

1. Alur tujuan pembelajaran yaitu (1) siswa dapat menyebutkan judul cerita. (2) siswa dapat menuliskan 2 tokoh utama dalam cerita. (3) Siswa mampu menyebutkan air Sungai itu sangat (4) siswa mampu memahami hikmah yang dapat diambil dari cerita. (5) siswa mampu menyebutkan makna kosakata baru terpendek, jernih, unik, terpendek, dan terawat (CP) yaitu Peserta didik mampu menyebutkan berbagai macam makna kosakata baru dalam cerita yang ditayangkan.
2. Materi pembelajaran yang digunakan pada siklus II pertemuan 2 diperoleh berasal buku guru dan buku siswa. Materi pembelajaran ini disesuaikan dengan capaian pembelajaran (CP) yang sudah disebut. Sebelum aplikasi pembelajaran penulis mempersiapkan modul ajar serta lembar pengamatan yang diberikan kepada pengampu menjadi observer untuk mengamati jalannya pembelajaran sinkron dengan perencanaan pembelajaran di siklus II pertemuan 2 tersaji.

3. Materi pembelajaran yang digunakan pada siklus II pertemuan 2 diperoleh berasal buku guru dan buku siswa. Materi pembelajaran ini disesuaikan dengan capaian pembelajaran (CP) yang sudah disebut. Sebelum aplikasi pembelajaran penulis mempersiapkan modul ajar serta lembar pengamatan yang diberikan kepada pengampu menjadi observer untuk mengamati jalannya pembelajaran sinkron dengan perencanaan pembelajaran di siklus I pertemuan I tersaji.

b. Pelaksanaan

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari senin 10 Februari 2025 menggunakan alokasi saat dua JP (2x35 mnt) pada satu kali pertemuan. siswa yg hadir sebesar 16 orang. Pada aplikasi tindakan peneliti berperan menjadi guru (praktisi) serta pengampu sebagai observer.

Kegiatan Pendahuluan

1. Salam
2. Berdo'a
3. Bertanya kabar
4. Melakukan presensi peserta didik
5. Melakukan apresiasi (menanyakan kehadiran di sekolah, kemudian memberikan apresiasi kepada siswa yang hadir sempurna ketika serta melakukan aktivitas pagi)
6. Guru mengambil absen peserta didik
7. Peserta mendengarkan guru saat mengambil absen kehadiran
8. Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan berlangsung.
9. Peserta didik menyimak dengan baik.

Kegiatan Inti

1. Guru mempersiapkan laptop dan speaker saat memulai pelajaran
2. Guru meminta peserta didik untuk duduk dengan tertib
3. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menonton video pembelajaran yang sudah di putarkan dihadap peserta didik
4. Peserta didik menonton dengan tertib
5. Guru menuliskan pertanyaan pemandu berkaitan dengan pembelajaran.
6. Peserta didik menulis dan mencari jawaban sesuai dengan jurnal/ bahan materi yang diberikan guru.
7. Peserta didik bekerja sama mencari jawaban yang tepat
8. Guru memberikan arahan dan jawaban yang dirasa masih belum jelas terjawab dengan jawaban yang kuat dan benar.
9. Peserta didik menuliskan tambahan jawaban dari guru agar yang menjadi pertanyaan tadi mendapatkan jawaban yang lebih kuat.
10. Guru meminta peserta didik menuliskan refleksi melalui jurnal siang setelah proses pembelajaran hari ini berakhir.

Kegiatan Penutup

1. Melakukan refleksi atau presentasi dari hasil pembelajaran
2. Menuliskan kesimpulan pembelajaran
3. Memberikan kata-kata motivasi untuk menjadi lebih baik dalam pembelajaran dan penerapan sikap P3 dala keseharian (Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

c. Pengamatan

Pembelajaran di siklus II pertemuan 2 diamati observer yaitu pengampu kelas II. ada proses pembelajaran dilaksanakan oleh penulis menjadi praktisi. Kegiatan yang dilakukan observer yaitu mengamati jalannya proses pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan. Hasil pengamatan siklus II pertemuan 2 sebagai berikut:

1. Pengamatan modul ajar

Komponen yang diamati dalam modul ajar siklus II pertemuan 2 yaitu informasi umum, komponen inti, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, kejelasan proses pembelajaran, langkah pembelajaran, serta penilaian. sesuai pengamatan yang dilakukan observer, persentase pengamatan modul ajar siklus II pertemuan 2 artinya 97 % dengan kriteria sangat baik (A).

2. Pengamatan aspek guru

Pengamatan aspek guru di siklus II pertemuan 1 dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan teknik pembelajaran *Visual Learning* dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan aktivitas penutup. sesuai hasil pengamatan yang dilakukan observer, persentase pengamatan aspek pengajar di siklus II pertemuan I yaitu 91% menggunakan kriteria sangat baik (A).

3. Pengamatan aspek peserta didik

Pengamatan aspek peserta didik di siklus II pertemuan I pada pembelajaran peningkatan keterampilan menyimak Bahasa Indonesia menggunakan teknik *Visual Learning* dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup. sesuai akibat pengamatan yang dilakukan observer, persentase aspek siswa pada siklus II pertemuan I yaitu 87 % menggunakan kriteria relatif (A).

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti (praktisi) serta wali kelas (observer) setelah pembelajaran berakhir. Berikut ini temuan dan hasil pengamatan di siklus II pertemuan 2 mencakup refleksi perencanaan, pengamatan, dan aplikasi tindakan di pembelajaran bahasa Indonesia melalui model *Visual Learning*.

c. Perencanaan (modul ajar)

Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia memakai contoh *Visual Learning*. memperoleh kriteria cukup serta masih terdapat kekurangan sesuai akibat pengamatan dari observer serta solusi perbaikan yg diberikan. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dan observer, maka deskriptor yang belum muncul yaitu penggunaan huruf besar dan kecil yang masih salah peletakkannya, kesalahan ketik, kurang rapi dalam penyusunannya. Untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran selanjutnya diharapkan penulis merapikan dan lebih teliti dalam menuliskan modul ajar agar tertata dan rapi.

d. Aspek guru

Pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia peningkatan keterampilan menyimak menggunakan teknik *visual Learning* pada aspek guru memperoleh kriteria baik. Berdasarkan pengamatan observer terdapat kekurangan terlihat kaku dan kurang senyum dalam menyampaikan pertanyaan pemandu, menyampaikan pertanyaan dengan menggebu-gebu dan nervous. Untuk perbaikan selanjutnya guru membahas kesepakatan yang akan diterapkan dalam menenangkan diri dalam menyampaikan pertanyaan pemandu. Selanjutnya, guru harus meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran.

e. Aspek siswa

Pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia peningkatan keterampilan menyimak menggunakan teknik *visual Learning* pada aspek siswa memperoleh kriteria cukup. Berdasarkan pengamatan observer masih ada deskriptor yang belum muncul yaitu siswa belum mendengarkan guru mengenai kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran, semua siswa belum menjawab pertanyaan pemantik yang diajukan guru, siswa belum menjawab kuis yang diberikan guru, dan siswa belum mengkomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengikuti pembelajaran. Untuk perbaikan siswa mendengarkan guru mengenai kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran, siswa menjawab pertanyaan pemantik dan P5 jika diajukan guru, siswa menjawab kuis yang diberikan guru terkait topik yang telah dipelajari, siswa hendaknya mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 4. Nilai Keterampilan Menyimak Siklus 1I Pertemuan 2

NO	NAMA PANGGILAN	SKOR	NILAI
1	MPT	16	80
2	ACU	16	80
3	KAM	16	80
4	TM	16	80
5	RRA	18	90
6	AN	20	100
7	AMK	20	100
8	NRA	20	100
9	AAFPE	20	100
10	KIF	16	80
11	MD	14	70

12	MAR	20	100
13	KAA	18	90
14	CZA	18	90
15	FRF	20	100
16	AIA	16	80

B. Pembahasan

1. Perencanaan Keterampilan Menyimak Siswa Menggunakan Teknik *Visual Learning* Kelas 2 SDS IT Ar Royyan Padang

Perencanaan siklus II sama dengan siklus I, sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti (praktisi) menghasilkan modul memakai contoh pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan Teknik *Visual Learning*. Secara umum langkah yang diperlukan pengajar dalam menyusun modul ajar sudah terpenuhi seperti alur tujuan pembelajaran (ATP), capaian pembelajaran (CP), materi pembelajaran, contoh pembelajaran, metode pembelajaran, asal belajar serta evaluasi. yang akan terjadi asal belajar pembelajaran Bahasa Indonesia memakai teknik pembelajaran *Visual Learning* di siklus II sudah mengalami peningkatan berasal siklus sebelumnya. pada siklus I pertemuan I mencapai persentase 85 % menggunakan kriteria cukup (C), siklus I pertemuan II mencapai persentase 89% menggunakan kriteria baik (B), siklus II pertemuan I mencapai persentase 90 % dengan kriteria baik (B), siklus II pertemuan II mencapai persentase 97 % dengan kriteria sangat baik (A).

Modul ajar ialah rencana aplikasi pembelajaran yang bertujuan buat tercapainya tujuan pembelajaran. berdasarkan Kemendikbudristek tahun 2022 tentang komponen inti modul ajar yaitu: 1) Tujuan pembelajaran yg terdiri capaian pembelajaran (CP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP). 2) Pemahaman bermakna. 3) Pertanyaan pemantik. 4) aktivitas pembelajaran. 5) Asesmen. 6) Remedial dan pengayaan. Selanjutnya di bagian lampiran terdiri asal lbr kerja peserta didik, bahan bacaan guru serta siswa, kamus ringkas, dan

daftar pustaka (Rahmi dkk, 2024:17). sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan Keterampilan Menyimak Siswa Menggunakan Teknik *Visual Learning* Kelas 2 SDS IT Ar Royyan Padang telah terealisasi dengan baik.

2. Pelaksanaan Keterampilan Menyimak Siswa Menggunakan Teknik *Visual Learning* Kelas 2 SD IT Ar Royyan Padang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD IT Ar Royyan sudah dilaksanakan menggunakan keterampilan menyimak menggunakan Teknik *Visual Learning*. pada aplikasi pembelajaran dilakukan penilaian aspek guru serta aspek peserta didik. hasil penilaian aspek guru siklus I pertemuan I mencapai persentase 83 % menggunakan kriteria cukup (C), siklus I pertemuan II mencapai persentase 85% menggunakan kriteria baik (B), siklus II pertemuan I mencapai persentase 91 % dengan kriteria baik (B), siklus II pertemuan II mencapai persentase 97 % dengan kriteria sangat baik (A). Pelaksanaan Keterampilan Menyimak Siswa Menggunakan Teknik *Visual Learning* Kelas 2 SD IT Ar Royyan Padang telah terlaksana dengan kriteria sangat baik (SB).

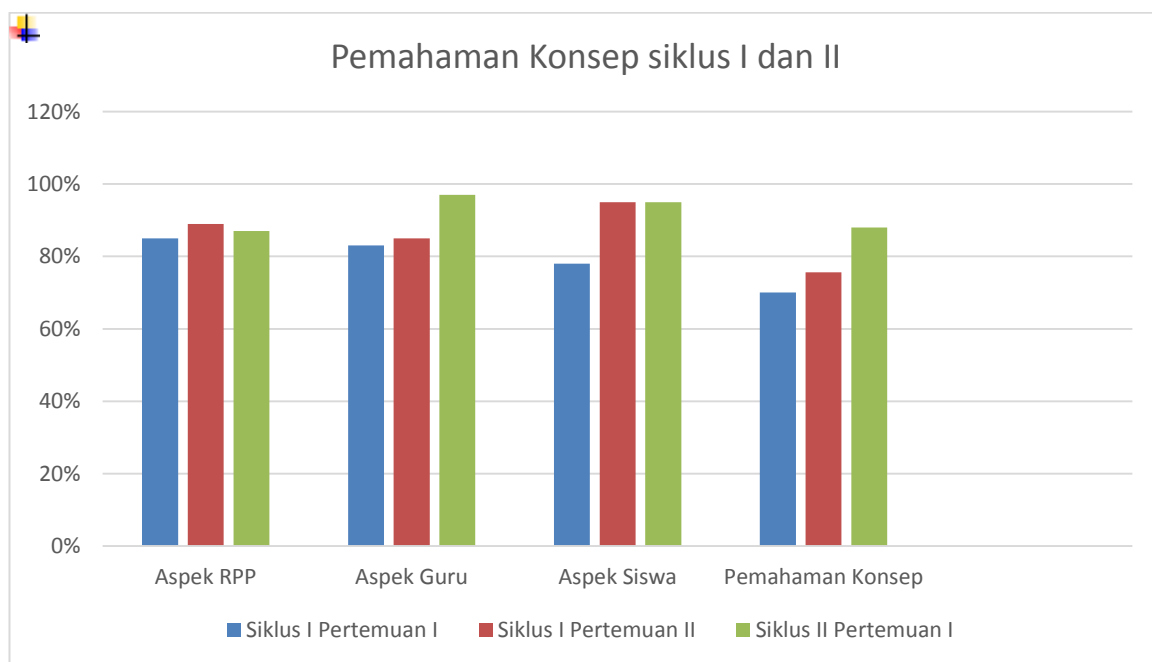
3. Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Menggunakan Teknik *Visual Learning* Kelas 2 SD IT Ar-Royyan Padang,

Proses pada latihan yang diberikan terjadi peningkatan pembelajaran Bahasa Indonesia memakai teknik pembelajaran *Visual Learning* di siklus II sudah mengalami peningkatan berasal siklus sebelumnya. pada siklus I pertemuan I mencapai persentase 70 % menggunakan kriteria cukup (C), siklus I pertemuan II mencapai persentase 75% menggunakan kriteria cukup (C), siklus II pertemuan I mencapai persentase 88 % dengan kriteria baik (B), siklus II pertemuan II mencapai persentase 93 % dengan kriteria baik (B).

Jadi dapat disimpulkan bahwa, yang akan terjadi belajar siswa dengan memakai contoh keterampilan menyimak menggunakan

Teknik *Visual learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bisa memberi kesempatan pada siswa buat saling berafiliasi secara efektif di gerombolan, menyampaikan kesempatan kepada siswa buat saling mengikuti keadaan mengemukakan pendapat, melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, memberi kesempatan siswa buat menjalankan critical thinking selama ini tidak timbul, memberi peluang buat saling berkomunikasi, dan mengajarkan bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam melaksanakan keterampilan menyimak dan menyelesaikan tugas dengan baik. sehingga penggunaan keterampilan menyimak menggunakan Teknik visual learning telah terealisasi baik serta dapat meningkatkan belajar peserta didik.

Diagram. 1 Pemahaman Konsep



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan analisis data diatas membuktikan bahwa hasil dalam menggunakan model pembelajaran dengan teknik *visual learning* pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Islam Terpadu Ar- Royyan meningkat dari prasiklus sampai siklus 2. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata- rata hasil belajar siswa setiap siklusnya, sebagai berikut:

1. Perencanaan keterampilan menyimak siswa menggunakan teknik *Visual Learning* Kelas 2 SDS IT Ar Royyan Padang adalah menggunakan vidio pembelajaran cerita rakyat dari youtube
2. Pelaksanaan keterampilan menyimak siswa menggunakan teknik *Visual Learning* Kelas 2 SD IT Ar Royyan Padang adalah menggunakan 2 siklus siklus 1 ada 2 pertemuan dan siklus 2 ada 2 pertemuan juga
3. Peningkatan keterampilan menyimak siswa menggunakan teknik *Visual Learning* Kelas 2 SD IT Ar-Royyan Padang
 - a. Ketuntasan siswa pada siklus I pertemuan I mencapai persentase 70 % menggunakan kriteria cukup (C)
 - b. Ketuntasan siswa naik sedikit menjadi siklus I pertemuan II mencapai persentase 75% menggunakan kriteria cukup (C)
 - c. Peningkatan mulai menonjol terlihat siklus II pertemuan I mencapai persentase 88 % dengan kriteria baik (B)
 - d. Peningkatan yang sangat menonjol siklus II pertemuan II mencapai persentase 93 % dengan kriteria baik (B)

Berdasarkan perolehan hasil belajar pada siklus 2 dapat disimpulkan bahwa menerapkan pembelajaran dengan teknik *visual learning* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Swasta Islam Terpadu Ar- Royyan.

B. Saran

Kemampuan siswa kelas II SD Islam Terpadu Ar-Royyan dalam memahami memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri (pengalaman diri) materi cerita rakyat. dapat dilihat berdasarkan observasi yang dilakukan selama proses peningkatan pembelajaran dan temuan analisis data. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa nilai siswa akan berubah jika tidak mempraktekkan apa yang telah dipelajarinya di luar kelas. Oleh karena itu, berikut ini yang disarankan oleh peneliti:

1. Kepada guru

Model pembelajaran dengan teknik *visual learning* adalah salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Disamping itu guru hendaknya menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi agar proses pembelajaran tidak monoton yang dapat menimbulkan kebosanan pada siswa.

2. Kepada kepala sekolah

Diharapkan tenaga pendidik mendapat pelatihan dalam mengajar dan fasilitas belajar dilengkapi.

3. Kepada siswa

Ketika mengikuti proses pembelajaran, siswa diharapkan agar bersungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang maksimal. berbaik hatilah satu sama lain dan rajin mengulangi apa yang telah Anda pelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2020). “Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter.” *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.
- Ab Marisyah¹, Firman², R. (2019). PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG PENDIDIKAN. 3, 2–3.
- Budiarti, W. N., & Riwanto, M. A. (2021). Pengembangan Modul Elektronik (E Modul) Keterampilan Berbahasa Dan Sastra Indonesia SD Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa PGSD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(March), 97–104. <https://link-springer-com.proxy.libraries.uc.edu/content/pdf/10.1007%2F978-3-642-19199-2.pdf>
- Clark, R. C., & Lyons, C. (2010). *Graphics for Learning: Proven Guidelines for Planning, Designing, and Evaluating Visuals in Training Materials*. John Wiley & Sons.
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). *Jurnal basicedu*. *Jurnal basicedu*, 3(2), 524–532. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/971>
- Haryanto, T. (2019). *Pengaruh Globalisasi terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Cendekia.
- Hidayat, R. (2021). *Pembelajaran Berbasis Visual di Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Hasanah, N., Ishartiwi, I., & Hayati, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Menggunakan Media Bulletin Board pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Yogyakarta. *Musamus Journal of Primary Education*, 1(2), 124–133. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v1i2.1486>

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Laia, A. (2020). *Menyimak Efektif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gramedia.
- Mayer, R. E. (2005). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Muttaqillah, A. (2023). *Unsur-Unsur Keterampilan Menyimak*. Muttaqillah, A. (2023). Retizen Republika.co.id.
- Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak. 2024. *Jurnal EduTech* jurnal.umsu.ac.id
- Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa. 2015. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. ejournal.unesa.ac.id
- Penerapan Metode Visualisasi Kolaborasi Aksi (ViKA) pada Pembelajaran Menyimak. 2023. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. ournal.uinsatu.ac.id
- Rahmawati, T. (2020). *Strategi Peningkatan Keterampilan Menyimak pada Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2019). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Suyatno, E. (2018). *Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar*. Surabaya: Erlangga.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, A. (2020). *Metode Efektif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutari Imam Barnadib, Pengantar ilmu pendidikan sistematis. Yogyakarta: Andi Offset, 1993, hlm. 17.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., Murniarti, E., & Indonesia, U. K. (2021). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan. *Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53> peran
- Wahyuni, R. (2021). *Strategi Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia di Era Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Witarsa, R., Fadhilaturrahmi, & Rizal, M. S. (2020). Pengaruh Asupan Nutrisi Shake Kacang Kedelai terhadap Skala Lemak Perut Guru-guru Sekolah Dasar di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Rahman, P. D. H. R., Widya, R. N., & Yugatiati, R. (2019). *Menyimak dan Berbicara*. Alqaprint Jatinangor.
- Subekti, M. A. (2011). *Proses Menyimak*. Diakses dari <https://odazzander.blogspot.com/2011/10/proses-menyimak.html>
- Satriawan, W., Santika, I. D., Naim, A., Tarbiyah, F., Raya, B., Selatan, L., Timur, L., Bakoman, A., & Panggung, P. (2021). Guru Penggerak Dan Transformasi Sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume*, 11(1), 1–12.
- Tarigan, P. D. H. G. (2015). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. CV. Angkasa.

- Ulinniam, Hidayat, Barlian, U. C., & Iriantara, Y. (2021). Penerapan Kurikulum Revisi 2013 Di Masa Pandemi Pada SMK IBS Tathmainul Qullub Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 118–126.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>
- Winarno, R. A., & Yermiandhoko, Y. (2018). Pemanfaatan Media Audio Visual Guna Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6, 881–893.



YAYASAN RAUDHATUR ROYYAN
SEKOLAH ALAM AR-ROYYAN
 TKIT, SDIT, SMPIT, dan SMAIT

Jalan Bhakti ABRI Nomor 40B RT 001/ RW 018 Kelurahan Pagumbiran Ampuh Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat
 Website: <http://sekolahalam-royyan.sch.id>, email: sekolahalamroyyan01@gmail.com, Fb: Sekolah Alam Ar-Royyan Padang. Kode Pos: 25226
 Nocalabung: 081363234023 (Pengelola) | 08238924616 (TKIT) | 085273276946 (SDIT) | 082288652406 (SMPIT) | 085278286227 (SMAIT)



SURAT KETERANGAN

No: 26/SDSITAr-Royyan/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Amdrean Ruseffendi, S.Pd**

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan :

Nama : **Mega Wati**

NIM : 22111353

Program Studi : S1 PGSD

Universitas : UNIVERSITAS ADZKIA

Telah melakukan penelitian di SDS IT Ar-Royyan Kota Padang, dengan judul :

“Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Menggunakan Teknik Visual Learning Kelas 2 SD Swasta Islam Terpadu Ar-Royyan Padang”

Penelitian dilaksanakan pada :

1. Siklus 1 Pertemuan 1, tanggal 06 Januari 2025
2. Siklus 1 Pertemuan 2, tanggal 13 Januari 2025
3. Siklus 2 Pertemuan 1, tanggal 03 Februari 2025
4. Siklus 2 Pertemuan 2, tanggal 10 Februari 2025

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 05 Maret 2025

Amdrean Ruseffendi, S.Pd
 Kepala

Dari Sahl bin Sa'ad radhiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, ia berkata, “Surga memiliki delapan buah pintu. Di antara pintu tersebut ada yang dinamakan pintu Ar Rayyan yang hanya dimasuki oleh orang-orang yang berpuasa” (HR. Bukhari no. 3257).

Lampiran 1. Modul ajar siklus 1 Pertemuan II



SD SWASTA ISLAM TERPADU AR ROYYAN

Modul ajar siklus 1 Pertemuan II

MODUL AJAR

Fase/Kelas/Semester	: A/ II/II
Tema	: Informasi
Hari /Tanggal	: Senin & Senin /6 Januari & 13 Januari 2025
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit
Model	: Project Baset Learning
Media Pembelajaran	: <i>Visual Learning</i> (Vidio dari Youtube)

A. KOMPETENSI AWAL

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebhinekaan global
3. Bergotong-royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis
6. Kreatif

C. SARANA DAN PRASARANA

1. Sumber belajar: al-Quran, Hadits, Jurnal, Ensiklopedia, Kamus Besar Bahasa Indonesia
2. Perlengkapan: alat tulis, HVS, spidol, pensil, penghapus, pengaris, pensil warna

D. TARGET PESERTA DIDIK

- Siswa fase A

E. MODEL, METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Project Based Learning*

F. KOMPONEN INTI

1. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
C.1.4	Memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri (pengalaman diri)
C.3.4	Memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri (cara menjaga kesehatan diri)
1. PERTANYAAN PEMANTIK	
C.1.4 1. Apa itu kosa kata ? 2. Apa itu pengalaman diri? C.3.4 1. Apa itu pengalaman? 2. Apa itu kesehatan? 3. Bagaimana cara menjaga kesehatan?	
2. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pendahuluan - Salam - Berdo'a - Bertanya kabar - Melakukan presensi siswa/i - Melakukan apresiasi (menanyakan kehadiran di sekolah, lalu memberikan apresiasi kepadasiswa/i yang hadir tepat waktu dan melakukan aktivitas pagi) - Siswa melaksanakan infaq dan menjurnal pagi - Siswa bersama guru memurojaah juz 30 sebelum pembelajaran - Siswa membaca Asmaul husna dan almatsurat (doa pagi) - Siswa melaksanakan solat duha dan SOM - Bermain sambung kata, tebak surat, lawan kata, dan tepuk - Mengulang materi dihari sebelumnya - Merumuskan tujuan pembelajaran hari ini Pekan 1 Senin, 6 Januari 2025 1. Apa itu kosa kata ? 2. Apa itu pengalaman diri? Senin, 13 Januari 2025 1. Apa itu kosa kata ? G. Apa itu pengalaman diri?	

Kegiatan Penutup

- Melakukan refleksi atau presentasi dari hasil pembelajaran.
- Menuliskan kesimpulan pembelajaran

Memberikan kata-kata motivasi untuk menjadi lebih baik dalam pembelajaran dan penerapan sikap P3 dala keseharian (Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, Bergotong-royong, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif)

3. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

1. Apa yang bisa diperbaiki dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan?
2. Bagaimana keterlibatan murid?
3. Apa saja kesulitan yang dialami oleh murid?
4. Apakah kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan modul harian?
5. Apa yang dapat dilakukan dari refleski kegiatan hari ini agar lebih baik?

H. REFERENSI DAN DAFTAR PUSTAKA

<https://sma.kemdikbud.go.id/data/files/Permendikbud%20Nomor%2050%20Tahun%202015%20Tentang%20Pedoman%20Umum%20Ejaan%20Bahasa%20Indonesia%20Lampiran.pdf>

Mulyati, S. (2022). *Kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi*. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2495-2504.

Pura, D. N., & Asnawati, A. (2019). *Perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kolase media serutan pensil*. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 131-140.

Dyah suci bramadya rasya murti dan lukman zen. 2010. *Seni budaya dan keterampilan untuk SD/MI kelas 2*. PT Literatur Media Sukses. Jakarta

Link youtube siklus 1 pertemuan 1

https://www.youtube.com/results?search_query=cerita+joko+kendil+dan+si+gundul

Link youtube siklus 1 pertemuan 1I

<https://www.youtube.com/watch?v=0-nW7-h41sc>

Mengetahui,
Kepala SDS IT AR ROYYAN

Amdream Ruseffendi, S.Pd



Padang, 5 Januari 2025
Guru Kelas II

Mega Wati, S.H



Lampiran 2.

MODUL AJAR

Fase/Kelas/Semester	: A/ II/II
Tema	: Informasi
Hari /Tanggal	:Senin & Senin /3 Februari & 10 Februari 2025
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit
Model	: Project Baset Learning
Media Pembelajaran	: <i>Visual Learning</i> (Vidio dari Youtube)

I. KOMPETENSI AWAL

J. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebhinekaan global
3. Bergotong-royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis
6. Kreatif

K. SARANA DAN PRASARANA

1. Sumber belajar: al-Quran, Hadits, Jurnal, Ensiklopedia, Kamus Besar Bahasa Indonesia
2. Perlengkapan: alat tulis, HVS, spidol, pensil, penghapus, pengaris, pensil warna

L. TARGET PESERTA DIDIK

- Siswa fase A

M. MODEL, METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Project Based Learning*

N. KOMPONEN INTI

1. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
C.4.4	Memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi
C.5.2	Memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi
C.5.4	Mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi
C.6.2	Memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi
C.6.4	Mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi
C.7.2	Memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi
C.7.4	Mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi
C.8.2	Memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi
C.8.4	Mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi

1. PERTANYAAN PEMANTIK

C.4.4

1. Apa itu ilustrasi?
2. Apa itu kosakata baru?
3. Bagaimana cara menemukan kosakata baru dalam cerita ilustrasi?

C.5.2

1. Apa itu ilustrasi?
2. Apa itu kosakata baru?
3. Bagaimana cara menemukan kosakata baru dalam cerita ilustrasi?

C.5.4

1. Apa itu ilustrasi?
2. Apa itu kosakata baru?
3. Bagaimana cara menemukan kosakata baru dalam cerita ilustrasi?

C.6.2

1. apa itu kosakata?
2. apa itu baru?
3. apa itu kosakata baru?

C.6.4

1. Apa itu ilustrasi?
2. Apa itu kosakata baru?
3. Bagaimana cara menemukan kosakata baru dalam cerita ilustrasi?

C.7.2

1. apa itu kosakata?
2. apa itu baru?
3. apa itu kosakata baru?

C. 7.4

1. Apa itu ilustrasi?
2. Apa itu kosakata baru?
3. Bagaimana cara menemukan kosakata baru dalam cerita ilustrasi?

C.8.2

1. apa itu kosakata?
2. apa itu baru?

3. apa itu kosakata baru?

C.8.4

1. Apa itu ilustrasi?
2. Apa itu kosakata baru?
3. Bagaimana cara menemukan kosakata baru dalam cerita ilustrasi?

2. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Salam
- Berdo'a
- Bertanya kabar
- Melakukan presensi siswa/i
- Melakukan apresiasi (menanyakan kehadiran di sekolah, lalu memberikan apresiasi kepada siswa/i yang hadir tepat waktu dan melakukan aktivitas pagi)
- Siswa melaksanakan infaq dan menjurnal pagi
- Siswa bersama guru memurojaah juz 30 sebelum pembelajaran
- Siswa membaca Asmaul husna dan almatsurat (doa pagi)
- Siswa melaksanakan solat duha dan SOM
- Bermain sambung kata, tebak surat, lawan kata, dan tepuk
- Mengulang materi dihari sebelumnya
- Merumuskan tujuan pembelajaran hari ini

Senin, 3 Februari 2025

C.4.4

4. Apa itu ilustrasi?
5. Apa itu kosakata baru?
6. Bagaimana cara menemukan kosakata baru dalam cerita ilustrasi?

Senin, 10 Februari 2025

C.8.2

1. apa itu kosakata?
2. apa itu baru?
3. apa itu kosakata baru?

Kegiatan Penutup

- Melakukan refleksi atau presentasi dari hasil pembelajaran.
- Menuliskan kesimpulan pembelajaran
- Memberikan kata-kata motivasi untuk menjadi lebih baik dalam pembelajaran dan penerapan sikap P3 dalam keseharian (Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, Bergotong-royong, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif)

3. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

6. Apa yang bisa diperbaiki dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan?
7. Bagaimana keterlibatan murid?
8. Apa saja kesulitan yang dialami oleh murid?
9. Apakah kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan modul harian?
10. Apa yang dapat dilakukan dari refleski kegiatan hari ini agar lebih baik?

O. REFERENSI DAN DAFTAR PUSTAKA

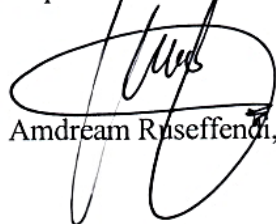
<https://sma.kemdikbud.go.id/data/files/Permendikbud%20Nomor%2050%20Tahun%202015%20Tentang%20Pedoman%20Umum%20Ejaan%20Bahasa%20Indonesia%20Lampiran.pdf>

Mulyati, S. (2022). *Kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi*. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2495-2504.

Pura, D. N., & Asnawati, A. (2019). *Perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kolase media serutan pensil*. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 131-140.

Dyah suci bramadya rasya murti dan lukman zen. 2010. *Seni budaya dan keterampilan untuk SD/MI kelas 2*. PT Literatur Media Sukses. Jakarta

Mengetahui,
Kepala SDS IT AR ROYYAN



Amdream Ruseffendi, S.Pd

Padang, 2 Februari 2025
Guru Kelas II



Mega Wati, S.H

Lampiran 3

Lembar Penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1

Nama Penyusun : Mega Wati

Satuan : SDS IT Ar Royyan Padang
Pendidikan

Kelas/Semester : II/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**Petunjuk : isi tabel di bawah ini dengan tanda centeng (✓) pada
descriptor yang
muncul!**

Karakteristik	Deskriptor		Skor			
			Sb	B	C	K
			4	3	2	1
Identitas mata pelajaran	1.	Terdapat satuan Pendidikan.	✓			
	2.	Terdapat kelas dan semester.	✓			
	3.	Terdapat mata Pelajaran	✓			
	4.	Terdapat alokasi waktu	✓			
Merumuskan tujuan pembelajaran (TP)	1.	Kesesuaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan sesuai dengan capaian pembelajaran	✓			
	2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur	✓			
	3.	Kesesuaian alur tujuan pembelajaran dengan materi pembelajaran		✓		

	4.	Kesesuaian alur tujuan pembelajaran dengan aspek pengetahuan		✓		
Pemilihan Materi Pembelajaran	1.	Kesesuaian materi ajar dengan karakteristik peserta didik		✓		
	2.	Kesesuaian materi ajar dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai		✓		
	3.	Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran		✓		
	4.	Kesesuaian materi ajar dengan model pembelajaran yang digunakan		✓		
	1.	Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran		✓		
	2.	Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran		✓		
	3.	Kesesuaian sumber belajar dengan model pembelajaran		✓		
	4.	Kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik peserta didik	✓			
Penilaian sumber belajar						
Model pembelajaran	1.	Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		✓		
	2.	Kesesuaian model dengan materi pembelajaran	✓			
	3.	Kesesuaian model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran	✓			
	4.	Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	✓			
Skenario pembelajaran	1.	Keruntutan Langkah-langkah pembelajaran (awal, inti, dan		✓		

		penutup),				
	2.	Kesesuaian Langkah-langkah pembelajaran dengan alokasi waktu		✓		
	3.	Kesesuaian Langkah-langkah pembelajaran dengan materi ajar		✓		
	4.	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran	✓			
Rancangan penilaian autentik	1.	Kesesuaian bentuk, teknik, dan instrument dengan capaian pembelajaran		✓		
	2.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument dengan tujuan pembelajaran		✓		
	3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument dengan alur tujuan pembelajaran		✓		
	4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen dengan model pembelajaran		✓		
Jumlah skor yang diperoleh			44	51		95
Jumlah skor maksimal			112			
Persentase			85%			
Kriteria						

Kriteria	Keterangan
Sangat baik (4)	Jika semua descriptor di laksanakan
Baik (3)	Jika salah satu descriptor di laksanakan

Cukup (2) Jika dua descriptor di laksanakan

Kurang (1) Jika hanya satu descriptor di laksanakan

Untuk menghitungnya menggunakan rumus yang menurut Juliana, S (2018 : 534):

$$S = \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

Keterangan

S: Nilai diharapkan

5. Skor mentah yang diperoleh siswa

5. Skor maksimum

Lembar Penilaian Guru Siklus I Pertemuan 1

Nama Penyusun : Mega Wati

Satuan Pendidikan : SDS IT Ar Royyan Padang

Kelas/Semester : II/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Petunjuk : isi tabel di bawah ini dengan tanda centeng (✓) pada descriptor yang muncul!

Karakteristik	Descriptor	Skor			
		4	3	2	1
Pendahuluan	1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar.	✓			
	2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.	✓			
	3. Pendidik memberika informasi pada peserta didik terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.	✓			
	4. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai materi kuliner kota Padang	✓			
Kegiatan Inti	Langkah 1 : Pendidik menyampaikan kompetensi yang harus di capai peserta didik.				

1. Pendidik Menyampaikan kompetensi yang harus di capai peserta didik.	✓			
2. Pendidik meminta peserta didik untuk Memahami kompetensi yang di sampaikan.	✓			
3. Pendidik menyebutkan pertanyaan pemandu materi	✓			
4. Pendidik meminta peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan.	✓			
Langkah 2 dan 3 : Pendidik menyajikan materi Pelajaran dan melakukan tanya jawab.				
1. Pendidik menyajikan pertanyaan pemandu	✓			
2. Peserta didik menjawab pertanyaan pemandu dengan baik		✓		
3. Pendidik meminta peserta didik dapat memahami jawaban dari peserta didik yang telah menjawab pertanyaan		✓		
4. Peserta didik melakukan diskusi untuk memantapkan pemahaman terhadap jawaban dari teman-teman yang telah menjawab		✓		
Langkah 4 : Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok				
1. Pendidik membagi peserta didik menjadi dua kelompok.		✓		

	2. Pendidik menjelaskan tujuan dari pengelompokan peserta didik.		✓		
	3. Pendidik memperhatikan peserta didik untuk membuat kelompok masing-masing .		✓		
	4. Pendidik memberikan kesempatan kelompok untuk mengatur strategi dalam melaksanakan latihan.		✓		
	Langkah 5 : untuk menguji pemahaman peserta didik melalui cara melaksanakan nonton Bersama				
	1. Peserta didik dibawah bimbingan pendidik melaksanakan nonton Bersama		✓		
	2. Peserta didik nonton bersama di kelas 2E dengan focus		✓		
	3. Pendidik melakukan penilaian keterampilan menyimak dalam l 4. Pelaksanaan nonton bersama		✓		
	4. Pendidik membantu peserta didik yang kesulitan saat memahami tayangan yang disajikan merupakan peran orang dewasa disana		✓		
	Langkah 6 : Pendidik dan peserta didik makan bersama dan melakukan evaluasi				
	Kegiatan Akhir	1. Pendidik Bersama peserta didik merasakan pelajaran yang menyenangkan karena	✓		

	dengan menonton				
	2. Pendidik memberikan evaluasi kepada peserta didik.		✓		
	3. Pendidik memberikan nasehat atau pesan moral kepada peserta didik kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran berikutnya.		✓		
	4. Pendidik meminta kepada salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sebelum pulang.	✓			
Jumlah skor yang diperoleh		44	36		80
Jumlah skor maksimal					
Persentase		83%			
Kriteria					

Kriteria	Keterangan
Sangat baik (4)	Jika semua descriptor di laksanakan
Baik (3)	Jika salah satu descriptor di laksanakan

Cukup (2)

Jika dua descriptor di laksanakan

Kurang (1)

Jika hanya satu descriptor di laksanakan

Untuk menghitungnya menggunakan rumus yang menurut Juliana, S (2018 : 534):

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan

S: Nilai diharapkan

R: Skor mentah yang diperoleh siswa, N: Skor maksimum

Lembar Penilaian Siswa Siklus I Pertemuan 1

Nama Penyusun : Mega Wati
 Satuan Pendidikan : SDS IT Ar Royyan Padang
 Kelas/Semester : II/II
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Petunjuk : isi tabel di bawah ini dengan tanda centeng (✓) pada descriptor yang muncul!

Kegiatan Pembelajaran		Deskriptor	Skor			
			Sb	B	C	K
			4	3	2	1
Pendahuluan	1.	Peserta didik menjawab salam pendidik dan ketua kelas memimpin doa sebelum belajar	✓			
	2.	Peserta didik yang piket mengecek kehadiran peserta didik yang lain	✓			
	3.	Peserta didik memperoleh informasi terkait capaian dan alur pembelajaran pada hari itu	✓			
	4.	Peserta didik menerima motivasi terkait materi pembelajaran cerita rakyat dan menemukan kosakata baru	✓			
Kegiatan Inti	Langkah 1 : menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai peserta didik			✓		
	1.	Peserta didik mendengarkan pendidik menyampaikan kompetensi yang harus di capai	✓			

	peserta didik				
2.	Peserta didik diminta Pendidik memahami kompetensi yang di sampaikan.	✓			
3.	Peserta didik mendengarkan Pendidik menyebutkan materi yang akan di pelajari.		✓		
4.	Peserta didik diminta Pendidik memahami materi yang akan di sampaikan.		✓		
Langkah 2 dan 3 :Pendidik menyajikan materi Pelajaran dan melakukan tanya jawab.			✓		
1.	Peserta didik diminta pendidik untuk memperhatikan pertanyaan pemandu		✓		
2.	Peserta didik mendengarkan Pendidik tentang pertanyaan pemandu yang disajikan di papan tulis.		✓		
3.	Peserta didik mendengarkan Pendidik dengan seksama tentang vidio yang disajikan		✓		
4.	Peserta didik melihat dan memperhatikan saat vidio mulai ditayangkan		✓		
Langkah 4 : Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok.					
1.	Peserta didik di minta pendidik di bagi menjadi beberapa kelompok.		✓		
2.	Peserta didik mendengarkan tujuan dari pengelompokan peserta didik.		✓		

	3.	Peserta didik diminta untuk menyampaikan apa pelajaran yang di dapatkan setelah menonton.		✓		
kegiatan penutup	1.	Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan materi yang telah di pelajari secara jelas dan runtun	✓			
	2.	Peserta didik bersama pendidik memberikan evaluasi mengenai materi yang terkait		✓		
	3.	Peserta didik bersama pendidik memberikan nasehat atau pesan moral kepada peserta didik kemudian pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran berikutnya			✓	
	4.	Peserta didik di minta pendidik untuk memimpin do'a sebelum pulang.		✓		
Jumlah skor yang diperoleh			28	39	2	
Jumlah skor maksimal			69			
Persentase			78%			
Kriteria						

Kriteria	Keterangan
Sangat baik (4)	Jika semua descriptor di laksanakan
Baik (3)	Jika salah satu descriptor di laksanakan

Cukup (2)

Jika dua descriptor di laksanakan

Kurang (1)

Jika hanya satu descriptor di laksanakan

Untuk menghitungnya menggunakan rumus yang menurut Juliana, S (2018 : 534):

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan

S: Nilai diharapkan

R: Skor mentah yang diperoleh siswa

N: Skor maksimum

Lembar Penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan 11

Nama Penyusun : Mega Wati

Satuan Pendidikan : SDS IT Ar Royyan Padang

Kelas/Semester : II/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Petunjuk : isi tabel di bawah ini dengan tanda centeng (✓) pada descriptor yang muncul!

Karakteristik	Deskriptor		Skor			
			Sb	B	C	K
			4	3	2	1
Identitas mata pelajaran	1.	Terdapat satuan Pendidikan.	✓			
	2.	Terdapat kelas dan semester.	✓			
	3.	Terdapat mata Pelajaran	✓			
	4.	Terdapat alokasi waktu	✓			
Merumuskan tujuan pembelajaran (TP)	1.	Kesesuaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan sesuai dengan capaian pembelajaran	✓			
	2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur	✓			
	3.	Kesesuaian alur tujuan pembelajaran dengan materi pembelajaran	✓			

	4.	Kesesuaian alur tujuan pembelajaran dengan aspek pengetahuan	✓			
Pemilihan Materi Pembelajaran	1.	Kesesuaian materi ajar dengan karakteristik peserta didik	✓			
	2.	Kesesuaian materi ajar dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai		✓		
	3.	Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran	✓			
	4.	Kesesuaian materi ajar dengan model pembelajaran yang digunakan	✓			
	1.	Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran	✓			
	2.	Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran	✓			
	3.	Kesesuaian sumber belajar dengan model pembelajaran	✓			
	4.	Kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik peserta didik	✓			
Penilaian sumber belajar	4.	Kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik peserta didik	✓			
Model pembelajaran	1.	Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		✓		
	2.	Kesesuaian model dengan materi pembelajaran		✓		
	3.	Kesesuaian model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran		✓		
	4.	Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik peserta didik		✓		
Skenario pembelajaran	1.	Keruntutan Langkah-langkah pembelajaran (awal, inti, dan			✓	

		penutup),				
	2.	Kesesuaian Langkah-langkah pembelajaran dengan alokasi waktu	✓			
	3.	Kesesuaian Langkah-langkah pembelajaran dengan materi ajar	✓			
	4.	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran		✓		
Rancangan penilaian autentik	1.	Kesesuaian bentuk, teknik, dan instrument dengan capaian pembelajaran		✓		
	2.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument dengan tujuan pembelajaran		✓		
	3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan intrument dengan alur tujuan pembelajaran		✓		
	4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen dengan model pembelajaran		✓		
Jumlah skor yang diperoleh			68	30	2	100
Jumlah skor maksimal			112			
Persentase			89%			
Kriteria						

Kriteria	Keterangan
Sangat baik (4)	Jika semua descriptor di laksanakan
Baik (3)	Jika salah satu descriptor di laksanakan

Cukup (2) Jika dua descriptor di laksanakan

Kurang (1) Jika hanya satu descriptor di laksanakan

Untuk menghitungnya menggunakan rumus yang menurut Juliana, S (2018 : 534):

$$S = \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100\%$$

Keterangan

S: Nilai diharapkan

6. Skor mentah yang diperoleh siswa

6. Skor maksimum

Lembar Penilaian Guru Siklus I Pertemuan 1I

Nama Penyusun : Mega Wati

Satuan Pendidikan : SDS IT Ar Royyan Padang

Kelas/Semester : II/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Petunjuk : isi tabel di bawah ini dengan tanda centeng (✓) pada descriptor yang muncul!

Karakteristik	Descriptor	Skor			
		4	3	2	1
Pendahuluan	1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar.	✓			
	2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.	✓			
	3. Pendidik memberika informasi pada peserta didik terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.	✓			
	4. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai materi kuliner kota Padang	✓			
Kegiatan Inti	Langkah 1 : Pendidik menyampaikan kompetensi yang harus di capai peserta didik.				

1. Pendidik Menyampaikan kompetensi yang harus di capai peserta didik.	✓			
2. Pendidik meminta peserta didik untuk Memahami kompetensi yang di sampaikan.	✓			
3. Pendidik menyebutkan pertanyaan pemandu materi	✓			
4. Pendidik meminta peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan.	✓			
Langkah 2 dan 3 : Pendidik menyajikan materi Pelajaran dan melakukan tanya jawab.				
1. Pendidik menyajikan pertanyaan pemandu		✓		
2. Peserta didik menjawab pertanyaan pemandu dengan baik		✓		
3. Pendidik meminta peserta didik dapat memahami jawaban dari peserta didik yang telah menjawab pertanyaan		✓		
4. Peserta didik melakukan diskusi untuk memantapkan pemahaman terhadap jawaban dari teman-teman yang telah menjawab		✓		
Langkah 4 : Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok				
1. Pendidik membagi peserta didik menjadi dua kelompok.	✓			

	2. Pendidik menjelaskan tujuan dari pengelompokan peserta didik.	✓			
	3. Pendidik memperhatikan peserta didik untuk membuat kelompok masing-masing .		✓		
	4. Pendidik memberikan kesempatan kelompok untuk mengatur strategi dalam melaksanakan latihan.		✓		
	Langkah 5 : untuk menguji pemahaman peserta didik melalui cara melaksanakan nonton Bersama				
	1. Peserta didik dibawah bimbingan pendidik melaksanakan nonton Bersama		✓		
	2. Peserta didik nonton bersama di kelas 2E dengan focus		✓		
	5. Pendidik melakukan penilaian keterampilan menyimak dalam l 6. Pelaksanaan nonton bersama		✓		
	4. Pendidik membantu peserta didik yang kesulitan saat memahami tayangan yang disajikan merupakan peran orang dewasa disana		✓		
	Langkah 6 : Pendidik dan peserta didik makan bersama dan melakukan evaluasi				
	Kegiatan Akhir	1. Pendidik Bersama peserta didik merasakan pelajaran yang menyenangkan karena		✓	

	dengan menonton				
	2. Pendidik memberikan evaluasi kepada peserta didik.		✓		
	3. Pendidik memberikan nasehat atau pesan moral kepada peserta didik kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran berikutnya.		✓		
	4. Pendidik meminta kepada salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sebelum pulang.		✓		
Jumlah skor yang diperoleh		40	42		82
Jumlah skor maksimal					
Persentase		85%			
Kriteria					

Kriteria	Keterangan
Sangat baik (4)	Jika semua descriptor di laksanakan
Baik (3)	Jika salah satu descriptor di laksanakan

Cukup (2)

Jika dua descriptor di laksanakan

Kurang (1)

Jika hanya satu descriptor di laksanakan

Untuk menghitungnya menggunakan rumus yang menurut Juliana, S (2018 : 534):

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan

S: Nilai diharapkan

S: Skor mentah yang diperoleh siswa, N: Skor maksimum

Lembar Penilaian Siswa Siklus I Pertemuan 11

Nama Penyusun : Mega Wati

Satuan Pendidikan : SDS IT Ar Royyan Padang

Kelas/Semester : II/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Petunjuk : isi tabel di bawah ini dengan tanda centeng (✓) pada descriptor yang muncul!

Kegiatan Pembelajaran		Deskriptor	Skor			
			Sb	B	C	K
			4	3	2	1
Pendahuluan	1.	Peserta didik menjawab salam pendidik dan ketua kelas memimpin doa sebelum belajar	✓			
	2.	Peserta didik yang piket mengecek kehadiran peserta didik yang lain	✓			
	3.	Peserta didik memperoleh informasi terkait capaian dan alur pembelajaran pada hari itu	✓			
	4.	Peserta didik menerima motivasi terkait materi pembelajaran cerita rakyat dan menemukan kosakata baru	✓			
Kegiatan Inti		Langkah 1 : menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai peserta didik	✓			
	1.	Peserta didik mendengarkan pendidik menyampaikan kompetensi yang harus di capai peserta didik	✓			

2.	Peserta didik diminta Pendidik memahami kompetensi yang di sampaikan.	✓			
3.	Peserta didik mendengarkan Pendidik menyebutkan materi yang akan di pelajari.		✓		
4.	Peserta didik diminta Pendidik memahami materi yang akan di sampaikan.		✓		
Langkah 2 dan 3 :Pendidik menyajikan materi Pelajaran dan melakukan tanya jawab.			✓		
1.	Peserta didik diminta pendidik untuk memperhatikan pertanyaan pemandu	✓			
2.	Peserta didik mendengarkan Pendidik tentang pertanyaan pemandu yang disajikan di papan tulis.	✓			
3.	Peserta didik mendengarkan Pendidik dengan seksama tentang vidio yang disajikan	✓			
4.	Peserta didik melihat dan memperhatikan saat vidio mulai ditayangkan		✓		
Langkah 4 : Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok.			✓		
1.	Peserta didik di minta pendidik di bagi menjadi beberapa kelompok.	✓			
2.	Peserta didik mendengarkan tujuan dari pengelompokan peserta didik.	✓			
3.	Peserta didik diminta untuk menyampaikan apa pelajaran yang di dapatkan setelah menonton.	✓			

kegiatan penutup	1.	Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan materi yang telah di pelajari secara jelas dan runtun	✓			
	2.	Peserta didik bersama pendidik memberikan evaluasi mengenai materi yang terkait	✓			
	3.	Peserta didik bersama pendidik memberikan nasehat atau pesan moral kepada peserta didik kemudian pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran berikutnya		✓		
	4.	Peserta didik di minta pendidik untuk memimpin do'a sebelum pulang.			✓	
Jumlah skor yang diperoleh			72	9	2	83
Jumlah skor maksimal			83			
Persentase			94%			
Kriteria						

Kriteria	Keterangan
Sangat baik (4)	Jika semua descriptor di laksanakan
Baik (3)	Jika salah satu descriptor di laksanakan

Cukup (2)

Jika dua descriptor di laksanakan

Kurang (1)

Jika hanya satu descriptor di laksanakan

Untuk menghitungnya menggunakan rumus yang menurut Juliana, S (2018 : 534):

$$S = \frac{x}{O} \times 100\%$$

Keterangan

S: Nilai diharapkan

S: Skor mentah yang diperoleh siswa

O: Skor maksimum

Lembar Penilaian Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1

Nama Penyusun : Mega Wati

Satuan Pendidikan : SDS IT Ar Royyan Padang

Kelas/Semester : II/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Petunjuk : isi tabel di bawah ini dengan tanda centeng (✓) pada descriptor yang muncul!

Karakteristik	Deskriptor		Skor			
			Sb	B	C	K
			4	3	2	1
Identitas mata pelajaran	1.	Terdapat satuan Pendidikan.	✓			
	2.	Terdapat kelas dan semester.	✓			
	3.	Terdapat mata Pelajaran	✓			
	4.	Terdapat alokasi waktu	✓			
Merumuskan tujuan pembelajaran (TP)	1.	Kesesuaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan sesuai dengan capaian pembelajaran	✓			
	2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur	✓			
	3.	Kesesuaian alur tujuan pembelajaran dengan materi pembelajaran	✓			

	4.	Kesesuaian alur tujuan pembelajaran dengan aspek pengetahuan	✓			
Pemilihan Materi Pembelajaran	1.	Kesesuaian materi ajar dengan karakteristik peserta didik	✓			
	2.	Kesesuaian materi ajar dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai	✓			
	3.	Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran		✓		
	4.	Kesesuaian materi ajar dengan model pembelajaran yang digunakan	✓			
	1.	Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran	✓			
	2.	Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran	✓			
	3.	Kesesuaian sumber belajar dengan model pembelajaran	✓			
	4.	Kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik peserta didik	✓			
Penilaian sumber belajar	4.	Kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik peserta didik	✓			
Model pembelajaran	1.	Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	✓			
	2.	Kesesuaian model dengan materi pembelajaran		✓		
	3.	Kesesuaian model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran		✓		
	4.	Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik peserta didik		✓		
Skenario pembelajaran	1.	Keruntutan Langkah-langkah pembelajaran (awal, inti, dan		✓		

		penutup),				
	2.	Kesesuaian Langkah-langkah pembelajaran dengan alokasi waktu	✓			
	3.	Kesesuaian Langkah-langkah pembelajaran dengan materi ajar	✓			
	4.	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran		✓		
Rancangan penilaian autentik	1.	Kesesuaian bentuk, teknik, dan instrument dengan capaian pembelajaran		✓		
	2.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument dengan tujuan pembelajaran		✓		
	3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan intrument dengan alur tujuan pembelajaran		✓		
	4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen dengan model pembelajaran		✓		
Jumlah skor yang diperoleh			68	30		98
Jumlah skor maksimal			112			
Persentase			87%			
Kriteria						

Kriteria**Keterangan**

Sangat baik (4)	Jika semua descriptor di laksanakan
Baik (3)	Jika salah satu descriptor di laksanakan
Cukup (2)	Jika dua descriptor di laksanakan
Kurang (1)	Jika hanya satu descriptor di laksanakan

Untuk menghitungnya menggunakan rumus yang menurut Juliana, S (2018 : 534):

$$S = \frac{\text{—}}{\text{—}} \times 100\%$$

Keterangan

S: Nilai diharapkan

7. Skor mentah yang diperoleh siswa

7. Skor maksimum

Lembar Penilaian Guru Siklus II Pertemuan 1

Nama Penyusun : Mega Wati

Satuan Pendidikan : SDS IT Ar Royyan Padang

Kelas/Semester : II/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Petunjuk : isi tabel di bawah ini dengan tanda centeng (✓) pada descriptor yang muncul!

Karakteristik	Descriptor	Skor			
		4	3	2	1
Pendahuluan	1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar.	✓			
	2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.	✓			
	3. Pendidik memberika informasi pada peserta didik terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.	✓			
	4. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai materi kuliner kota Padang	✓			
Kegiatan Inti	Langkah 1 : Pendidik menyampaikan kompetensi yang harus di capai peserta didik.				

1. Pendidik Menyampaikan kompetensi yang harus di capai peserta didik.	✓			
2. Pendidik meminta peserta didik untuk Memahami kompetensi yang di sampaikan.	✓			
3. Pendidik menyebutkan pertanyaan pemandu materi	✓			
4. Pendidik meminta peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan.	✓			
Langkah 2 dan 3 : Pendidik menyajikan materi Pelajaran dan melakukan tanya jawab.				
1. Pendidik menyajikan pertanyaan pemandu	✓			
2. Peserta didik menjawab pertanyaan pemandu dengan baik	✓			
3. Pendidik meminta peserta didik dapat memahami jawaban dari peserta didik yang telah menjawab pertanyaan		✓		
4. Peserta didik melakukan diskusi untuk memantapkan pemahaman terhadap jawaban dari teman-teman yang telah menjawab		✓		
Langkah 4 : Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok				
1. Pendidik membagi peserta didik menjadi dua kelompok.		✓		

	2. Pendidik menjelaskan tujuan dari pengelompokan peserta didik.	✓			
	3. Pendidik memperhatikan peserta didik untuk membuat kelompok masing-masing .	✓			
	4. Pendidik memberikan kesempatan kelompok untuk mengatur strategi dalam melaksanakan latihan.	✓			
	Langkah 5 : untuk menguji pemahaman peserta didik melalui cara melaksanakan nonton Bersama				
	1. Peserta didik dibawah bimbingan pendidik melaksanakan nonton Bersama	✓			
	2. Peserta didik nonton bersama di kelas 2E dengan focus	✓			
	7. Pendidik melakukan penilaian keterampilan menyimak dalam l 8. Pelaksanaan nonton bersama	✓			
	4. Pendidik membantu peserta didik yang kesulitan saat memahami tayangan yang disajikan merupakan peran orang dewasa disana	✓			
	Langkah 6 : Pendidik dan peserta didik makan bersama dan melakukan evaluasi				
	Kegiatan Akhir	1. Pendidik Bersama peserta didik merasakan pelajaran yang menyenangkan karena	✓		

	dengan menonton				
	2. Pendidik memberikan evaluasi kepada peserta didik.	✓			
	3. Pendidik memberikan nasehat atau pesan moral kepada peserta didik kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran berikutnya.	✓			
	4. Pendidik meminta kepada salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sebelum pulang.	✓			
Jumlah skor yang diperoleh		84	9		93
Jumlah skor maksimal					
Persentase		97%			
Kriteria					

Kriteria	Keterangan
Sangat baik (4)	Jika semua descriptor di laksanakan
Baik (3)	Jika salah satu descriptor di laksanakan

Cukup (2)

Jika dua descriptor di laksanakan

Kurang (1)

Jika hanya satu descriptor di laksanakan

Untuk menghitungnya menggunakan rumus yang menurut Juliana, S (2018 : 534):

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan

S: Nilai diharapkan

T: Skor mentah yang diperoleh siswa, N: Skor maksimum

Lembar Penilaian Siswa Siklus II Pertemuan 1

Nama Penyusun : Mega Wati

Satuan Pendidikan : SDS IT Ar Royyan Padang

Kelas/Semester : II/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Petunjuk : isi tabel di bawah ini dengan tanda centeng (✓) pada descriptor yang muncul!

Kegiatan Pembelajaran		Deskriptor	Skor			
			Sb	B	C	K
			4	3	2	1
Pendahuluan	1.	Peserta didik menjawab salam pendidik dan ketua kelas memimpin doa sebelum belajar	✓			
	2.	Peserta didik yang piket mengecek kehadiran peserta didik yang lain	✓			
	3.	Peserta didik memperoleh informasi terkait capaian dan alur pembelajaran pada hari itu	✓			
	4.	Peserta didik menerima motivasi terkait materi pembelajaran cerita rakyat dan menemukan kosakata baru	✓			
Kegiatan Inti	Langkah 1 : menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai peserta didik		✓			
	1.	Peserta didik mendengarkan pendidik menyampaikan kompetensi yang harus di capai peserta didik	✓			

2.	Peserta didik diminta Pendidik memahami kompetensi yang di sampaikan.	✓			
3.	Peserta didik mendengarkan Pendidik menyebutkan materi yang akan di pelajari.	✓			
4.	Peserta didik diminta Pendidik memahami materi yang akan di sampaikan.	✓			
Langkah 2 dan 3 :Pendidik menyajikan materi Pelajaran dan melakukan tanya jawab.		✓			
1.	Peserta didik diminta pendidik untuk memperhatikan pertanyaan pemandu	✓			
2.	Peserta didik mendengarkan Pendidik tentang pertanyaan pemandu yang disajikan di papan tulis.	✓			
3.	Peserta didik mendengarkan Pendidik dengan seksama tentang vidio yang disajikan		✓		
4.	Peserta didik melihat dan memperhatikan saat vidio mulai ditayangkan		✓		
Langkah 4 : Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok.			✓		
1.	Peserta didik di minta pendidik di bagi menjadi beberapa kelompok.		✓		
2.	Peserta didik mendengarkan tujuan dari pengelompokan peserta didik.	✓			
3.	Peserta didik diminta untuk menyampaikan apa pelajaran yang di dapatkan setelah menonton.	✓			

kegiatan penutup	1.	Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan materi yang telah di pelajari secara jelas dan runtun	✓			
	2.	Peserta didik bersama pendidik memberikan evaluasi mengenai materi yang terkait	✓			
	3.	Peserta didik bersama pendidik memberikan nasehat atau pesan moral kepada peserta didik kemudian pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran berikutnya	✓			
	4.	Peserta didik di minta pendidik untuk memimpin do'a sebelum pulang.	✓			
Jumlah skor yang diperoleh			72	12		84
Jumlah skor maksimal						
Persentase			95%			
Kriteria						

Kriteria	Keterangan
Sangat baik (4)	Jika semua descriptor di laksanakan
Baik (3)	Jika salah satu descriptor di laksanakan

Cukup (2)

Jika dua descriptor di laksanakan

Kurang (1)

Jika hanya satu descriptor di laksanakan

Untuk menghitungnya menggunakan rumus yang menurut Juliana, S (2018 : 534):

$$S = \frac{T}{P} \times 100\%$$

Keterangan

S: Nilai diharapkan

T: Skor mentah yang diperoleh siswa

P: Skor maksimum

Lembar Penilaian Modul Ajar Siklus II Pertemuan 11

Nama Penyusun : Mega Wati

Satuan Pendidikan : SDS IT Ar Royyan Padang

Kelas/Semester : II/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**Petunjuk : isi tabel di bawah ini dengan tanda centeng (✓) pada
descriptor yang
muncul!**

Karakteristik	Deskriptor		Skor			
			Sb	B	C	K
			4	3	2	1
Identitas mata pelajaran	1.	Terdapat satuan Pendidikan.	✓			
	2.	Terdapat kelas dan semester.	✓			
	3.	Terdapat mata Pelajaran	✓			
	4.	Terdapat alokasi waktu	✓			
Merumuskan tujuan pembelajaran (TP)	1.	Kesesuaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan sesuai dengan capaian pembelajaran	✓			
	2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur	✓			
	3.	Kesesuaian alur tujuan pembelajaran dengan materi pembelajaran	✓			

	4.	Kesesuaian alur tujuan pembelajaran dengan aspek pengetahuan	✓			
Pemilihan Materi Pembelajaran	1.	Kesesuaian materi ajar dengan karakteristik peserta didik	✓			
	2.	Kesesuaian materi ajar dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai	✓			
	3.	Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran	✓			
	4.	Kesesuaian materi ajar dengan model pembelajaran yang digunakan	✓			
	1.	Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran	✓			
	2.	Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran	✓			
	3.	Kesesuaian sumber belajar dengan model pembelajaran	✓			
	4.	Kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik peserta didik		✓		
Penilaian sumber belajar						
Model pembelajaran	1.	Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		✓		
	2.	Kesesuaian model dengan materi pembelajaran	✓			
	3.	Kesesuaian model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran	✓			
	4.	Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	✓			
Skenario pembelajaran	1.	Keruntutan Langkah-langkah pembelajaran (awal, inti, dan	✓			

		penutup),				
	2.	Kesesuaian Langkah-langkah pembelajaran dengan alokasi waktu		✓		
	3.	Kesesuaian Langkah-langkah pembelajaran dengan materi ajar	✓			
	4.	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran	✓			
Rancangan penilaian autentik	1.	Kesesuaian bentuk, teknik, dan instrument dengan capaian pembelajaran	✓			
	2.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument dengan tujuan pembelajaran	✓			
	3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan intrument dengan alur tujuan pembelajaran	✓			
	4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen dengan model pembelajaran	✓			
Jumlah skor yang diperoleh			100	9		109
Jumlah skor maksimal						
Persentase			97%			
Kriteria						

Kriteria	Keterangan
Sangat baik (4)	Jika semua descriptor di laksanakan
Baik (3)	Jika salah satu descriptor di laksanakan

Cukup (2) Jika dua descriptor di laksanakan

Kurang (1) Jika hanya satu descriptor di laksanakan

Untuk menghitungnya menggunakan rumus yang menurut Juliana, S (2018 : 534):

$$S = \frac{\text{—}}{\text{—}} \times 100\%$$

Keterangan

S: Nilai diharapkan

8. Skor mentah yang diperoleh siswa

8. Skor maksimum

Lembar Penilaian Guru Siklus II Pertemuan 1I

Nama Penyusun : Mega Wati

Satuan Pendidikan : SDS IT Ar Royyan Padang

Kelas/Semester : II/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Petunjuk : isi tabel di bawah ini dengan tanda centeng (✓) pada descriptor yang muncul!

Karakteristik	Descriptor	Skor			
		4	3	2	1
Pendahuluan	1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar.	✓			
	2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.	✓			
	3. Pendidik memberika informasi pada peserta didik terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.	✓			
	4. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai materi kuliner kota Padang	✓			
Kegiatan Inti	Langkah 1 : Pendidik menyampaikan kompetensi yang harus di capai peserta didik.				

1. Pendidik Menyampaikan kompetensi yang harus di capai peserta didik.	✓			
2. Pendidik meminta peserta didik untuk Memahami kompetensi yang di sampaikan.	✓			
3. Pendidik menyebutkan pertanyaan pemandu materi	✓			
4. Pendidik meminta peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan.	✓			
Langkah 2 dan 3 : Pendidik menyajikan materi Pelajaran dan melakukan tanya jawab.				
1. Pendidik menyajikan pertanyaan pemandu		✓		
2. Peserta didik menjawab pertanyaan pemandu dengan baik		✓		
3. Pendidik meminta peserta didik dapat memahami jawaban dari peserta didik yang telah menjawab pertanyaan		✓		
4. Peserta didik melakukan diskusi untuk memantapkan pemahaman terhadap jawaban dari teman-teman yang telah menjawab		✓		
Langkah 4 : Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok				
1. Pendidik membagi peserta didik menjadi dua kelompok.	✓			

	2. Pendidik menjelaskan tujuan dari pengelompokan peserta didik.	✓			
	3. Pendidik memperhatikan peserta didik untuk membuat kelompok masing-masing .		✓		
	4. Pendidik memberikan kesempatan kelompok untuk mengatur strategi dalam melaksanakan latihan.		✓		
	Langkah 5 : untuk menguji pemahaman peserta didik melalui cara melaksanakan nonton Bersama				
	1. Peserta didik dibawah bimbingan pendidik melaksanakan nonton Bersama	✓			
	2. Peserta didik nonton bersama di kelas 2E dengan focus	✓			
	9. Pendidik melakukan penilaian keterampilan menyimak dalam l 10. Pelaksanaan nonton bersama	✓			
	4. Pendidik membantu peserta didik yang kesulitan saat memahami tayangan yang disajikan merupakan peran orang dewasa disana		✓		
	Langkah 6 : Pendidik dan peserta didik makan bersama dan melakukan evaluasi				
	Kegiatan Akhir	1. Pendidik Bersama peserta didik merasakan pelajaran yang menyenangkan karena	✓		

	dengan menonton				
	2. Pendidik memberikan evaluasi kepada peserta didik.		✓		
	3. Pendidik memberikan nasehat atau pesan moral kepada peserta didik kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran berikutnya.	✓			
	4. Pendidik meminta kepada salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sebelum pulang.		✓		
Jumlah skor yang diperoleh		60	27		87
Jumlah skor maksimal					
Persentase		91%			
Kriteria					

Kriteria	Keterangan
Sangat baik (4)	Jika semua descriptor di laksanakan
Baik (3)	Jika salah satu descriptor di laksanakan

Cukup (2)

Jika dua descriptor di laksanakan

Kurang (1)

Jika hanya satu descriptor di laksanakan

Untuk menghitungnya menggunakan rumus yang menurut Juliana, S (2018 : 534):

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan

S: Nilai diharapkan

U: Skor mentah yang diperoleh siswa, N: Skor maksimum

Lembar Penilaian Siswa Siklus II Pertemuan 11

Nama Penyusun : Mega Wati

Satuan Pendidikan : SDS IT Ar Royyan Padang

Kelas/Semester : II/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Petunjuk : isi tabel di bawah ini dengan tanda centeng (✓) pada descriptor yang muncul!

Kegiatan Pembelajaran		Deskriptor	Skor			
			Sb	B	C	K
			4	3	2	1
Pendahuluan	1.	Peserta didik menjawab salam pendidik dan ketua kelas memimpin doa sebelum belajar	✓			
	2.	Peserta didik yang piket mengecek kehadiran peserta didik yang lain	✓			
	3.	Peserta didik memperoleh informasi terkait capaian dan alur pembelajaran pada hari itu	✓			
	4.	Peserta didik menerima motivasi terkait materi pembelajaran cerita rakyat dan menemukan kosakata baru	✓			
Kegiatan Inti	Langkah 1 : menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai peserta didik					
	1.	Peserta didik mendengarkan pendidik menyampaikan kompetensi yang harus di capai	✓			

	peserta didik				
2.	Peserta didik diminta Pendidik memahami kompetensi yang di sampaikan.	✓			
3.	Peserta didik mendengarkan Pendidik menyebutkan materi yang akan di pelajari.	✓			
4.	Peserta didik diminta Pendidik memahami materi yang akan di sampaikan.	✓			
Langkah 2 dan 3 :Pendidik menyajikan materi Pelajaran dan melakukan tanya jawab.					
1.	Peserta didik diminta pendidik untuk memperhatikan pertanyaan pemandu		✓		
2.	Peserta didik mendengarkan Pendidik tentang pertanyaan pemandu yang disajikan di papan tulis.		✓		
3.	Peserta didik mendengarkan Pendidik dengan seksama tentang vidio yang disajikan	✓			
4.	Peserta didik melihat dan memperhatikan saat vidio mulai ditayangkan	✓			
Langkah 4 : Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok.					
1.	Peserta didik di minta pendidik di bagi menjadi beberapa kelompok.	✓			
2.	Peserta didik mendengarkan tujuan dari pengelompokan peserta didik.	✓			

	3.	Peserta didik diminta untuk menyampaikan apa pelajaran yang di dapatkan setelah menonton.	✓			
kegiatan penutup	1.	Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan materi yang telah di pelajari secara jelas dan runtun	✓			
	2.	Peserta didik bersama pendidik memberikan evaluasi mengenai materi yang terkait	✓			
	3.	Peserta didik bersama pendidik memberikan nasehat atau pesan moral kepada peserta didik kemudian pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran berikutnya	✓			
	4.	Peserta didik di minta pendidik untuk memimpin do'a sebelum pulang.	✓			
Jumlah skor yang diperoleh			72	6		78
Jumlah skor maksimal						
Persentase			87 %			
Kriteria						

Kriteria	Keterangan
Sangat baik (4)	Jika semua descriptor di laksanakan
Baik (3)	Jika salah satu descriptor di laksanakan

Cukup (2)

Jika dua descriptor di laksanakan

Kurang (1)

Jika hanya satu descriptor di laksanakan

Untuk menghitungnya menggunakan rumus yang menurut Juliana, S (2018 : 534):

$$S = \frac{U}{Q} \times 100\%$$

Keterangan

S: Nilai diharapkan

U: Skor mentah yang diperoleh siswa

Q: Skor maksimum

INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF

- Teknik penilaian kognitif berupa soal yang mereka buat sendiri.
- Teknik Penilaian Afektif yaitu dengan kertas lembar observasi
- Teknik penilaian Psikomotor dengan kertas lembar observasi

Jenis instrumen : Tes tertulis

Bentuk instrumen : Pilihan isian/essay

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai indikator penilaian

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	(4)	3)	(2)	(1)
Informasi tentang Cerita rakyat	Menuliskan informasi tentang Cerita rakyat	Menuliskan sebagian informasi tentang Cerita rakyat	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang Cerita rakyat	Belum dapat menuliskan informasi tentang Cerita rakyat
Komunikasi Lisan tentang kosakata baru dalam cerita	Mengomunikasikan secara lisan tentang kosakata baru	Mengomunikasikan secara lisan sebagian besar	Mengomunikasikan secara lisan sebagian kecil tentang kosakata baru dalam cerita	Belum dapat mengomunikasikan secara lisan tentang kosakata

	dalam cerita	tentang kosakata baru dalam cerita		baru dalam cerita
Sikap kerjasama	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman namun belum konsisten	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama.

FORMAT LEMBAR OBSERVASI AFEKTIF PESERTA DIDIK

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai indikator penilaian.

No.	Kegiatan yang diamati	Penilaian			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1.	Teliti				
2.	Bertanggung jawab				
3.	Disiplin				

Mengetahui,
Kepala SDS IT AR ROYYAN

Amdream Ruseffendi, S.Pd

Padang, 6 Januari 2025
Guru Kelas II

Mega Wati,S.H

Lembar indikator hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan 1

Pengamatan hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan 1

NO	NAMA PANGGILAN	INDIKATOR																				Jumlah
		Menyebutkan judul cerita				Menuliskan 2 tokoh utama dalam cerita				Sikap teman- teman terhadap joko kendil				Hikmah yang dapat diambil dari cerita				Makna kosakata kendil, gundul dan rupawan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	MPT	✓				✓						✓					✓				✓	12x5=60
2	ACU			✓				✓				✓				✓				✓		10x5=50
3	KAM	✓				✓				✓							✓				✓	14x5=70
4	TM	✓				✓					✓					✓				✓		14x5=70
5	RRA		✓				✓					✓					✓				✓	10x5=50
6	AN			✓				✓				✓			✓						✓	10x5=50

7	AMK	✓				✓				✓				✓				✓				20x5=100
8	NRA	✓				✓					✓			✓					✓			18x5=90
9	AAFPP		✓				✓					✓				✓		✓				14x5=70
10	KIF			✓			✓				✓					✓				✓		12x5=60
11	MD			✓			✓					✓			✓			✓				14x5=70
12	MAR	✓							✓			✓			✓					✓		12x5=60
13	KAA			✓				✓				✓			✓				✓			12x5=60
14	CZA		✓					✓		✓					✓					✓		14x5=70
15	FRF	✓				✓				✓				✓						✓		18x5=90
16	AIA				✓		✓			✓			✓				✓					10x5=50

JUMLAH	
SKOR MAKSIMAL	
RATA-RATA	70%

Lembar indikator hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan 2

Pengamatan hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan 2

NO	NAMA PANGGILAN	INDIKATOR																				Jumlah
		Menyebutkan judul cerita				Menuliskan 2 tokoh utama dalam cerita				Setujukan antum dengan sampah berserakan				Hikmah yang dapat diambil dari cerita				Makna kosakata lalat, tidak nyaman dan wangi				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	MPT	✓				✓				✓				✓				✓				20x5=100

2	ACU			✓				✓				✓				✓			✓		10x5=50
3	KAM		✓				✓				✓				✓				✓		14x5=70
4	TM		✓				✓				✓				✓				✓		14x5=70
5	RRA			✓			✓				✓					✓				✓	10x5=50
6	AN	✓					✓				✓			✓				✓			18x5=90
7	AMK	✓				✓				✓				✓				✓			20x5=100
8	NRA		✓				✓			✓				✓				✓			18x5=90
9	AAFPF				✓	✓				✓							✓	✓			14x5=70
10	KIF			✓				✓				✓		✓					✓		12x5=60
11	MD		✓				✓					✓			✓				✓		14x5=70
12	MAR			✓				✓				✓			✓				✓		12x5=60
13	KAA		✓				✓					✓				✓			✓		12x5=60
14	CZA	✓					✓					✓				✓			✓		14x5=70
15	FRF	✓					✓					✓		✓				✓			18x5=90
16	AIA			✓				✓				✓				✓			✓		10x5=50

Pengamatan hasil belajar peserta didik siklus II pertemuan 1

NO	NAMA PANGGILAN	INDIKATOR																Jumlah				
		Menyebutkan judul cerita				Menuliskan 2 tokoh utama dalam cerita				Setujukan antum dengan semangat Bima				Hikmah yang dapat diambil dari cerita					Makna kosakata misterius, pengap, kuno, bergetar lirih, dan warisan leluhur			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		4	3	2	1

1	MPT	✓				✓				✓					✓			✓		16x5=80
2	ACU	✓				✓				✓					✓			✓		16x5=60
3	KAM		✓			✓					✓				✓			✓		14x5=70
4	TM		✓			✓					✓				✓			✓		14x5=70
5	RRA			✓			✓				✓				✓		✓			12x5=60
6	AN	✓				✓				✓				✓				✓		20x5=100
7	AMK	✓				✓				✓				✓				✓		20x5=100
8	NRA	✓				✓				✓				✓				✓		20x5=100
9	AAFPP	✓				✓				✓				✓				✓		20x5=100
10	KIF			✓			✓							✓					✓	14x5=70
11	MD	✓							✓	✓		✓				✓			✓	10x5=50
12	MAR	✓				✓				✓				✓				✓		20x5=100
13	KAA	✓				✓				✓				✓					✓	18x5=90
14	CZA	✓				✓				✓				✓					✓	18x5=90
15	FRF	✓				✓				✓				✓				✓		20x5=100

Pengamatan hasil belajar peserta didik siklus II pertemuan 2

NO	NAMA PANGGILAN	INDIKATOR																				Jumlah
		Menyebutkan judul cerita				Menuliskan 2 tokoh utama dalam cerita				Air sungai itu sangat sehingga ikan-ikan di dalamnya terlihat jelas				Hikmah yang dapat diambil dari cerita				Makna kosakata terpencil, jernih, unik, tercengang dan terawat				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	

1	MPT	✓				✓				✓					✓			✓		16x5=80
2	ACU	✓				✓				✓					✓			✓		16x5=80
3	KAM	✓				✓				✓					✓			✓		16x5=80
4	TM	✓				✓				✓					✓			✓		16x5=80
5	RRA	✓				✓				✓				✓	✓					18x5=90
6	AN	✓				✓				✓				✓			✓			20x5=100
7	AMK	✓				✓				✓				✓			✓			20x5=100
8	NRA	✓				✓				✓				✓			✓			20x5=100
9	AAFPPF	✓				✓				✓				✓			✓			20x5=100
10	KIF		✓				✓			✓				✓				✓		16x5=80
11	MD			✓				✓		✓				✓				✓		14x5=70
12	MAR	✓				✓				✓				✓			✓			20x5=100
13	KAA	✓				✓				✓				✓		✓			✓	18x5=90
14	CZA	✓				✓				✓				✓		✓			✓	18x5=90
15	FRF	✓				✓				✓				✓			✓			20x5=100

Lampiran Dokumentasi Keterampilan Menyimak











